



PT Bank BPD Bali

Bersama Anda Membangun Bali



LAPORAN TAHUNAN

2009



DAFTAR ISI

1. Daftar Isi	3
2. VISI dan MISI PT Bank BPD Bali	5
3. Sejarah Singkat PT Bank BPD Bali	6
4. Kondisi Perekonomian Bali Tahun 2009	7
5. Sambutan Dewan Komisaris	9
6. Sambutan Direktur Utama	11
7. Laporan Tata Kelola Perusahaan	14
8. Manajemen PT Bank BPD Bali	24
9. Struktur Organisasi	29
10. Komposisi Kepemilikan Saham	30
11. Perkembangan Usaha Bank	31
12. Rasio Keuangan	32
13. Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen Tahun 2009	33
14. Manajemen Risiko	36
15. Kinerja Keuangan Tahun 2009	42
16. Penghimpunan Dana	42
17. Penggunaan Dana	45
18. Hasil Operasional	48
19. Pendukung Operasional PT Bank BPD Bali	52
20. Prospek Bisnis dan Rencana Pengembangan di Tahun 2010	62
21. Corporate Social Responsibility	64
22. Penutup	66





VISI & MISI PT. BANK BPD BALI

VISI

“Menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank yang sehat dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan *Stakeholder*”

MISI

1. Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi.
2. Meningkatkan total kualitas sistem organisasi.
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
5. Meningkatkan program bisnis kemitraan secara horizontal dan vertikal baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kontribusi bank kepada Daerah baik Provinsi dan Kabupaten/Kota.
7. Meningkatkan peran bank dalam kepeduliannya terhadap lingkungan terutama untuk kepentingan sosial budaya dan religius.



SEJARAH SINGKAT PT. BANK BPD BALI

Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank) didirikan tanggal 5 Juni 1962 dengan Akta Notaris Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Pokok - pokok Bank Pembangunan Daerah, maka akta notaris tersebut dibatalkan dan selanjutnya Bank didirikan dengan Peraturan Daerah No. 6/DPRD. GR/1965 tanggal 9 Pebruari 1965 dengan bentuk Perusahaan Daerah dan selanjutnya disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Operasional Bank BPD Bali didasarkan atas ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. Kep.110/U.B.S/1965 tanggal 2 Nopember 1965. Peraturan Daerah No. 6/DPRD.GR/1965 tersebut diatas mengalami beberapa kali perubahan menjadi Peraturan Daerah No. 10 tahun 1992 tanggal 23 Nopember 1992 dan telah mengalami dua kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 12 Tahun 2001 tentang Bank Pembangunan Daerah Bali.

Perubahan bentuk badan hukum BPD Bali dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 Tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor : C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 140 tanggal 16 September 2009, yang dibuat oleh I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar.

Pada tahun 2004 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Bali ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan persetujuan dari Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 6/32/KEPDGS/2004 tanggal 11 Nopember 2004

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan kegiatannya maka dalam Perda No. 12 Tahun 2001 modal dasar yang sebelumnya berjumlah Rp. 75 milyar berubah menjadi 250 milyar. Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tahun 2004, modal dasar Bank dinaikkan menjadi Rp. 1 triliun dengan tujuan meningkatkan kegiatan usaha PT Bank BPD Bali untuk membantu pertumbuhan perekonomian daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.





KONDISI PEREKONOMIAN BALI 2009

Pertumbuhan ekonomi Regional Provinsi Daerah Bali pada tahun 2009 tidak jauh berbeda dengan skala pertumbuhan ekonomi nasional. Target pertumbuhan setelah dilakukan revisi sebesar 5,74%. Ekonomi Bali mampu tumbuh ditengah kondisi ekonomi global yang kurang menguntungkan karena didukung oleh kondisi internal yang masih menunjukkan indikasi positif di antaranya stabilitas harga (inflasi rendah) dan tingkat kunjungan wisatawan yang terus menunjukkan trend peningkatan sehingga ekonomi Bali triwulan ke IV 2009 mampu tumbuh sebesar 0,48% (secara q-to-q), secara kumulatif ekonomi Bali tumbuh sebesar 5,25%. Seperti tahun-tahun sebelumnya tahun 2009 struktur perekonomian Daerah Bali masih tetap didominasi oleh peranan sektor tersier dengan kontribusi sebesar 65,83% sektor primer memberikan kontribusi sebesar 19,09% dan sektor sekunder sebesar 15,08%.

Kinerja perbankan di Bali pada akhir tahun 2009 sebagai lembaga intermediasi terjadi peningkatan yang sangat bagus. Penyerapan dana pihak ketiga meningkat 134,2% dibandingkan akhir tahun 2008 dari Rp 29,22 triliun menjadi Rp 33,14 triliun. Penyaluran kredit tumbuh 18,09% dari Rp 2045 triliun pada akhir tahun 2008 menjadi Rp 24,15 triliun akhir tahun 2009 sehingga *loan to deposit ratio* (LDR) di Bali meningkat dari 69,99% menjadi 72,85%. Namun dari sisi kualitas terjadi penurunan ditunjukkan oleh meningkatnya rasio NPL dari 1,75% di akhir tahun 2008 menjadi 2,98% akhir tahun 2009. Secara sektoral, pertumbuhan kredit tertinggi terjadi di sektor pengangkutan, jasa sosial masyarakat, dan pertanian masing - masing dengan persentase 52,18%, 40,21%, dan 39,72%. Sektor lain-lain dan sektor PHR masih mendominasi kredit secara sektoral dengan porsi masing-masing 40,87% dan 40,67%. Dilihat dari penggunaannya, kredit investasi mencatat pertumbuhan tertinggi mencapai 21,98% dari Rp 3,73 triliun pada akhir tahun 2008 menjadi Rp 4,55 triliun di akhir tahun 2009. Namun demikian, dilihat dari porsinya kredit konsumsi dan kredit modal kerja masih mendominasi dengan total share kedua jenis kredit tersebut sebesar 81,17% sedangkan kredit investasi porsinya hanya sebesar 17,83%.



I WAYAN TANTRA
KOMISARIS UTAMA



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

" Om Swastiastu "

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat anugerahNya telah dapat melewati tahun 2009 dengan selamat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengantisipasi dampak krisis global, sehingga PT Bank BPD Bali tetap dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya secara optimal.

PT. Bank BPD Bali sebagai agen pembangunan di daerah memiliki potensi peran yang sangat besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di daerah, oleh karenanya sudah semestinya PT. Bank BPD Bali bersama seluruh jajarannya selalu berusaha secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya dan selalu berupaya menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, dengan memanfaatkan peluang serta kesempatan yang ada, menggali sumber daya serta potensi yang ada di daerah sehingga pertumbuhan perekonomian di daerah dapat terwujud secara nyata.

Untuk mengantisipasi krisis keuangan global yang masih melanda perekonomian dunia dan mempengaruhi hampir sebagian besar kinerja perbankan dan mengganggu likuiditas keuangan perbankan, maka dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dituntut kemampuan pengelolaan bank secara profesional dan mampu mengantisipasi segala kemungkinan risiko yang akan terjadi serta prinsip prudential banking harus tetap menjadi perhatian kita bersama.

Agar PT Bank BPD Bali mampu bersaing serta dapat menghadapi risiko yang semakin kompleks diperlukan SDM dari level bawah sampai dengan pengurus bank yang memiliki integritas yang tinggi, kompetensi dan skill yang handal dan profesional, mampu menciptakan *team work* yang solid serta mampu meningkatkan *performance* baik individual maupun *performance* organisasi dengan tetap memelihara sistem dan prosedur yang telah dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangan secara kuantitatif dan kualitatif, sehingga tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Untuk dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola secara baik dan benar dan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang tertuang dalam *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu : *Transparansi, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness* (TARIF), maka peranan serta fungsi pengawasan adalah merupakan faktor yang sangat penting.

" Om Shanti Shanti Shanti Om "

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Dewan Komisaris



I Wayan Tantra

Komisaris Utama





I WAYAN SUDJA, SE, MM.
DIREKTUR UTAMA

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Om Swastyastu,

Kepada Pemegang saham, nasabah, mitra usaha, dan masyarakat yang kami cintai. Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT. Bank BPD Bali mampu melewati tahun 2009 dengan selamat dan mencapai kinerja yang menggembirakan. Keberhasilan ini tak lepas dari kinerja jajaran manajemen PT. Bank BPD Bali terdahulu yang telah menerapkan strategi tepat dan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang tak henti-hentinya berusaha untuk memperbaiki kualitas diri serta bimbingan dari para pemegang saham.

Menjadi Bank Sehat, Tangguh, dan Terpercaya

Seiring perkembangan dalam mengemban visi untuk menjadi bank yang sehat dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam menghadapi persaingan global, PT. Bank BPD Bali mempunyai keinginan kuat untuk melakukan perubahan di segala bidang menuju yang lebih baik. Kami dari pihak manajemen baru di PT. Bank BPD Bali sangat antusias menyambut tantangan ini. Berbagai kebijakan yang mengarah pada peningkatan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, proses bisnis internal, maupun pembelajaran dan pertumbuhan akan coba dirancang ulang dengan melihat dan mengevaluasi pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Untuk menjadi bank yang sehat, prinsip kehati-hatian (prudential) telah dijalankan melalui penerapan manajemen risiko yang menurut hasil penilaian Bank Indonesia (BI) secara komposit (keseluruhan) tergolong "sedang" (moderate), terdiri dari risiko inheren yang tergolong rendah (low) dan sistem pengendalian risiko yang tergolong terkendali (acceptable). Meskipun risiko inheren bank secara keseluruhan tergolong rendah, tetapi hasil penilaian BI menunjukkan bahwa masih terdapat eksposur risiko yang tergolong sedang yaitu pada risiko kredit, risiko operasional, dan risiko kepatuhan. 3 (tiga) bidang tersebut yang untuk kedepannya akan lebih mendapat penekanan agar berjalan lebih baik, tentunya tanpa mengesampingkan bidang-bidang lainnya.

Dalam menjalankan bisnis yang dibangun di tengah persaingan, kami juga bertekad untuk menjadi bank yang tangguh dan sejajar dengan pesaing-pesaing lainnya. Pelayanan juga akan kami tingkatkan secara menyeluruh untuk memberikan citra (image) bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan memiliki keunggulan tersendiri yang tidak kalah saing dengan bank-bank lainnya. Kami bertekad untuk menaikkan komitmen pertumbuhan kredit sebesar 20% dengan tumpuan peningkatan porsi kredit ke sektor riil yang memiliki dampak limpahan (spill-over effect) ke perekonomian yang lebih besar daripada kredit konsumtif. Porsi kredit produktif terhadap total keseluruhan kredit akan dinaikkan secara bertahap menjadi 30% pada tahun 2010, hingga 40% di tahun 2012 nanti. Untuk mendukung tujuan itu, saat ini kami



sedang membenahi proses bisnis yang ada. Sistem dan prosedur penyaluran kredit yang selama ini fokus ke kredit konsumtif akan dibenahi agar dapat menunjang penyaluran kredit ke dunia usaha.

Kami juga bertekad untuk memperkuat sisi permodalan dengan menargetkan posisi CAR yang pada akhir tahun 2010 sebesar 13,79%. Untuk mendukung tujuan itu kami akan meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 31,89% melalui berbagai upaya pemasaran intensif, salah satunya dengan memberikan kualitas layanan prima yang memenuhi bahkan melebihi harapan nasabah. Menciptakan kepuasan bertransaksi dan membangun loyalitas nasabah yang pada akhirnya dapat meminimalisasi keinginan mereka untuk beralih ke bank lain (brand switching) merupakan cermin bahwa bisnis yang kami jalankan adalah terpercaya. Ditambah lagi besarnya keinginan kami untuk meningkatkan pertumbuhan fee base income sebesar 26,32% yang salah satu sumbernya diperoleh dari jasa layanan ATM, mau tidak mau menuntut kami untuk melakukan pengembangan berkelanjutan di bidang Teknologi Informasi guna meminimalisasi terjadinya kegagalan maupun faktor-faktor teknis lain yang mengganggu kenyamanan nasabah saat bertransaksi.

Meningkatkan Peran BPD sebagai Bank Pembangunan

Kami mewakili manajemen PT. Bank BPD Bali memiliki keinginan untuk membenahi model bisnis yang ada. Kami sadar bahwa model bisnis sebagai pemegang kas Pemerintah Daerah serta penyaluran kredit yang bertumpu pada kredit konsumtif relatif aman dan menguntungkan. Namun di balik itu kurang mencerminkan peran BPD Bali sebagai bank pembangunan. Kedepannya kami ingin mengepakkkan sayap untuk mencoba merebut pangsa pasar (market share) perbankan di Bali dengan merambah kalangan pengusaha terutama UMKM yang memegang peran penting dalam menunjang perekonomian daerah. Lebih dari itu, kami juga akan mencoba mencari dan peluang pada pasar-pasar yang belum pernah digarap (niche market) sehingga memberikan keunggulan kompetitif tersendiri bagi kami nantinya. Satu hal yang tidak boleh terlupakan, kami selalu berkomitmen untuk meningkatkan peran dalam kepedulian terhadap lingkungan terutama untuk kepentingan sosial budaya dan religius sesuai dengan misi kami. Karena itu berbagai kegiatan Corporate Sosial Responsibility (CSR) akan lebih digalakkan demi memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan yang selama ini telah mendukung keberadaan kami. Dan kami yakin, jika hal ini dikelola dengan baik maka akan memberikan imbas yang luar biasa bagi peningkatan brand awareness kami.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kami sangat menyadari, bahwa untuk mencapai semua target tersebut diperlukan kualitas SDM yang memadai dan memiliki kompetensi di bidangnya. Untuk itu kami tidak akan berhenti melakukan pembenahan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mereka bagi perusahaan. Dalam memberikan pelatihan/pendidikan bagi SDM, diupayakan senantiasa tepat sasaran, berjalan efektif dan efisien



dengan memberikan output yang sesuai harapan, serta mampu menunjang pengembangan karir individu masing-masing. Karena kami meyakini, bahwa tugas kami tidak terbatas pada memelihara dan meningkatkan bisnis melalui pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan saja, melainkan juga penciptaan SDM yang tangguh dan handal serta memiliki jiwa kepemimpinan sebagai upaya kaderisasi bagi perusahaan kami tercinta.

Apresiasi

Pada akhirnya kami meyakini bahwa keberhasilan kinerja PT. Bank BPD Bali ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran manajemen dan pegawai PT. Bank BPD Bali yang mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Namun perjalanan masih panjang dan kami masih harus tetap berusaha secara bersama-sama dan terus menjalin suasana kerja yang kondusif. PT. Bank BPD Bali yakin bahwa dengan jajaran manajemen yang solid yang bertindak secara bersama-sama serta memiliki hubungan yang harmonis dengan sesama maupun dengan mayoritas karyawan adalah kunci keberhasilan dan kesuksesan untuk menjadi bank yang lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat pada umumnya dan pemegang saham pada khususnya.

Atas nama Direksi dan karyawan PT. Bank BPD Bali, kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham, para nasabah, dan mitra usaha. Kami juga berterima kasih kepada jajaran Bank Indonesia dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan yang sangat berharga sepanjang tahun 2009.

Om Santih, santih, santih, Om

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Direktur Utama

I Wayan Sudja, SE, MM.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT. Bank BPD Bali meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik. PT. Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta melaksanakan operasional perbankan yang sehat.

Hal ini tercermin dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Bank BPD Bali secara bertahap dan berkelanjutan terus melakukan upaya penyempurnaan kebijakan maupun penerapan tata kelola perusahaan serta berupaya untuk memastikan bahwa *Good Corporate Governance* yang berlandaskan lima prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah dilaksanakan dengan baik dan senantiasa menjadi pedoman bagi setiap karyawan serta mengalami penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

Implementasi *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan PT. Bank BPD Bali sampai dengan tahun 2009 antara lain :

- Telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertanggung jawab langsung ke Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan manajemen risiko guna penyempurnaan metode pengukuran risiko serta sistem pengelolaan risiko guna mitigasi risiko.
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan berbagai ketentuan internal guna mendukung pelaksanaan tata kelola operasional PT. Bank BPD Bali yang lebih baik dan sehat.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) di PT Bank BPD Bali senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yang tertuang dalam PBI 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, kelima prinsip dasar tersebut adalah sbb. :

1. Transparansi dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh / atau tekanan dan benturan kepentingan.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



Dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut diatas, secara umum Bank harus berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dimana setiap Bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi adalah seluruh pengurus, dan karyawan Bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Bank diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Keberadaan laporan dimaksud, diperlukan untuk mengedukasi serta meningkatkan *check and balance stakeholders* Bank dan persaingan melalui mekanisme pasar. Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, bank dapat segera menetapkan rencana tindakan (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif yang diperlukan.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan tugas dan tanggung jawab komisaris adalah :

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, dalam melakukan pengawasan komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh jenjang organisasi.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris PT. Bank BPD Bali

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akte Notaris I Made Widiada, SH Akta No. : 140 tanggal 16 September 2009 :

Komisaris Utama (*Komisaris Independen*)
I Wayan Tantra

Komisaris (*Penugasan dari Pemegang Saham*)
Drs. Made Adi Djaya, Ak

Komisaris (*Komisaris Independen*)
I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH



Selama tahun 2009 Dewan Komisaris PT. Bank BPD Bali telah melakukan 9 (sembilan) kali rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Divisi /Wakil Divisi dan Pimpinan Cabang.

Komite – Komite

Komite yang ada di PT Bank BPD Bali adalah organ perseroan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang tugas-tugasnya membantu tugas-tugas Dewan Komisaris. Pada tahun 2007 Dewan Komisaris PT Bank BPD Bali telah membentuk 3 (tiga) Komite sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

SUSUNAN KOMITE

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit terdiri atas :

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk meyakinkan bahwa PT. Bank BPD Bali memiliki fungsi audit internal maupun eksternal yang dapat diandalkan dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah disepakati sebelumnya dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Pemantau Risiko

Komite pemantau resiko bertugas membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa PT. Bank BPD Bali memiliki sistem dan perangkat kerja yang memadai untuk memantau serta memitigasi risiko dalam batas kewajaran dengan melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan pemantauan, mamantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal :

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Direksi.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi laporan profil triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut. Apabila dipandang perlu Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi dan jajarannya.



Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari :

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota
2. Seorang Komisaris Independen sebagai anggota
3. Seorang Komisaris sebagai anggota
4. Seorang dari Pihak Independen sebagai anggota
5. Seorang dari Pejabat Eksekutif sebagai anggota

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal :

a. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

b. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank, melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, memelihara dan mengelola aktiva memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha serta berupaya meningkatkan efisiensi biaya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Bank BPD Bali.

Disamping itu Direksi juga mewakili perusahaan didalam maupun diluar pengadilan dan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.



Direksi Bank BPD Bali terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dimana salah seorang Direktur menjabat sebagai Direktur Kepatuhan yang tidak membawahi kegiatan operasional dan bertugas memastikan bahwa Bank BPD Bali mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan PBI No.:16/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan.

Direksi diusulkan, dicalonkan dan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa tugas / jabatan 4 (empat) tahun sejak pengangkatannya. Namun demikian pemegang saham berhak mengganti setiap Direktur berdasarkan keputusan RUPS. Hal ini sesuai dengan undang-undang No.:40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Susunan Keanggotaan

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Notaris I Made Widiada, SH, Akta Nomor : 140 tanggal 16 September 2009 ditetapkan susunan Direksi PT Bank BPD Bali sebagai berikut :

Direktur Utama
Ida Bagus Putu Gede, BSc., SH,MBA, MM

Direktur Pemasaran
Drs. I Gusti Ngurah Karmana

Direktur Umum
I Gusti Made Ari Suyana, SE

Terkait dengan Direktur Kepatuhan ditetapkan I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH sebagai pejabat untuk melaksanakan tugas-tugas Direktur Kepatuhan, sampai ditetapkannya Direktur Kepatuhan secara definitif.

Selanjutnya hasil RUPS-LB tersebut, Bank Indonesia belum bisa mencatat Ida Bagus Putu Gede BSc. SH,MBA,MM dalam Database Bank Indonesia sebagai Direktur Utama sehingga dilakukan RUPS-LB ulang yang sekaligus menetapkan susunan pengurus baru sesuai berita acara hasil RUPS-LB yang dituangkan dalam Akta Notaris Viddi Dandi Yanta, SH Nomor : 3 tertanggal 3 Pebruari 2010 dengan susunan Direksi baru adalah sebagai berikut :



Direktur Utama
I Wayan Sudja, SE.MM

Direktur Pemasaran
Drs. I Gusti Ngurah Karmana

Direktur Umum
I Gusti Made Ari Suyana, SE

Direktur Kepatuhan
Made Gde Sudharma Santosa, SE

Seluruh anggota Direksi berasal dari pihak independen terhadap Pemegang Saham dan antara sesama anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Bank BPD Bali.

Selama tahun 2009 Direksi Bank BPD Bali telah melakukan 25 (dua puluh lima) kali rapat Direksi untuk membicarakan berbagai kebijakan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja maupun *performance* yang terjadwal secara teratur dan dilaksanakan setiap hari Senin.





Seminar dan Pelatihan yang telah diikuti Komisaris Utama dan Anggota Komisaris selama tahun 2009 adalah sebagai berikut :

No	PELATIHAN & SEMINAR	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	PENYELENGGARA
1	KOMISARIS UTAMA - WAYAN TANTRA			
A	Seminar Asian Financial Forum 2009	19-Jan-09 20-Jan-09	JAKARTA	The Government of the Hongkong Special Administrative Region
B	Lokakarya nasional "Penguatan BPD Melalui Peningkatan Permodalan, Penjaminan Daerah dalam Rangka API dan Percepatan Pembangunan Daerah	29-Jan-09	JAKARTA	Asbanda
C	Workshop Pendalaman Pengelolaan Komite Audit, Komite Pemantau Resiko dan Komite Remunerasi & Nominasi	23-Jun-09 25-Jun-09	SANUR - BALI	Prima Consulting Grup
2	KOMISARIS - I MADE ADI DJAYA			
A	Lokakarya nasional "Penguatan BPD Melalui Peningkatan Permodalan, Penjaminan Daerah dalam Rangka API dan Percepatan Pembangunan Daerah	29-Jan-09	JAKARTA	Asbanda
B	Workshop "Tugas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi"	22-Apr-09 23-Apr-09	JAKARTA	PT. Prima Cons. Grup
C	Discussion tentang Ketentuan Pemberian Fee Premium dari Sudut Pandang Gratifikasi (Terkait Pemberian Bank kepada Pihak Ke-3) Pengaruh terhadap Penghimpunan DPK	10-Sep-09 11-Sep-09	JAKARTA	PT. Praxis Solution Indonesia
3	KOMISARIS - IGN. PUDJA, SH			
A	Seminar Nasional "Crisis Management Protocol Managing Financial Stability In Turbulence Economy"	6-May-09	JAKARTA	RMCI
B	Seminar "Tindak Pidana dibidang Perbankan : Pencegahan dan Penanganannya"	25-May-09	KUTA - BALI	FKDK/P
C	Workshop Pendalaman Pengelolaan Komite Audit, Komite Pemantau Resiko dan Komite Remunerasi & Nominasi	23-Jun-09 25-Jun-09	SANUR - BALI	Prima Consulting Grup
E	Seminar The 4th Jakarta Risk Management Convention	26-Oct-09 27-Oct-09	JAKARTA	BSMR
F	One Day Workshop Business Plan "Strategi Business Plan BPD Tahun 2010"	5-Nov-09	JAKARTA	ASBANDA
G	Seminar Indonesia Economic Outlook 2010	24-Nov-09 25-Nov-09	JAKARTA	Prima Consulting Grup





Seminar dan Pelatihan yang telah diikuti Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan selama tahun 2009 adalah sebagai berikut :

No	PELATIHAN & SEMINAR	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	PENYELENGGARA
1	DIREKTUR UTAMA			
1	Biaya Peserta Asian Financial Forum 2009	19-Jan-09 20-Jan-09	JAKARTA	The Government of the Hongkong Special Administrative Region
2	Lokakarya Nasional Penguatan BPD Melalui Peningkatan Permodalan, Penjaminan Daerah dalam Rangka API dan Percepatan Pembangunan Daerah	28-Jan-09 30-Jan-09	JAKARTA	ASBANDA
3	Seminar " Peran Transparasi Informasi Produk di Tengah Krisis	2-Mar-09	JAKARTA	BI
4	Asian Leadership Development Conference Leading In Turbulent Times	9-Mar-09 13-Mar-09	KUTA - BALI	LPPI Jakarta
5	Seminar "Strategic Leadership in Facing Gobar Financial Crisis"	19-Mar-09 20-Mar-09	JAKARTA	IICD
6	Seminar Focus Group Discussion (FGD) Bidang Moneter dan Sektor Keuangan	23-Jul-09	BALI	BAPPENAS
7	Seminar APU & Pencegahan Pendanaan Teroris & Undangan Investor Gathering	11-Aug-09 13-Aug-09	JAKARTA	FKDKP
8	workshop "Manfaat & Pengaruh Structured Product terhadap Penghimpunan DPK bagi BPD (PBI/11/26/2009)	27-Aug-09 28-Aug-09	JAKARTA	PT. Praxis Solution Indonesia
9	Saresehan Nas. Inovasi Keuangan Mikro dan Peluncuran Buku Dr. B.S. Kusmuljono	2-Sep-09	JAKARTA	KOMNAS PKMI
2	DIREKTUR PEMASARAN			
1	Lokakarya Nasional Penguatan BPD Melalui Peningkatan Permodalan, Penjaminan Daerah dalam Rangka API dan Percepatan Pembangunan Daerah	28-Jan-09 30-Jan-09	JAKARTA	ASBANDA
2	Workshop "Prospek Pusat Lelang bagi BPD dan Undangan Rapat Persiapan Penyelenggaraan Undian Simpeda 2 Tahun XIX 2009"	16-Feb-09 17-Feb-09	Yogyakarta	Asbanda

No	PELATIHAN & SEMINAR	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	PENYELENGGARA
3 DIREKTUR UMUM				
1	Seminar "Eksistensi dan Peran Direktur Kepatuhan Bank Umum"	4-Mar-09	JAKARTA	BI Jakarta
2	Seminar Optimalisasi Pemanfaatan BPD-Net Online	7-May-09 8-May-09	TANJUNG - BALI	ASBANDA
3	Pelatihan Sistem Remunerasi (Penggajian) Terintegrasi (Dengan Sistem Manajemen Kerja, Sistem Pengembangan Kompetensi dan Sistem Karir Karyawan)	27-Aug-09 28-Aug-09	SURABAYA	Subrata Consulting
4 DIREKTUR UMUM				
1	Seminar FKDKP-BI dan RUA-FKDKP	25-Feb-09 26-Feb-09	JAKARTA	FKDKP
2	Seminar "Eksistensi dan Peran Direktur Kepatuhan Bank Umum"	4-Mar-09	JAKARTA	BI Jakarta
3	Seminar BARa "Strategic Leadership in Facing Gobar Financial Crisis"	18-Mar-09	JAKARTA	BaRa
4	Seminar "Strategic Leadership in Facing Gobar Financial Crisis"	19-Mar-09 20-Mar-09	JAKARTA	IICD
5	Seminar Nasional "Crisis Management Protocol Managing Financial Stability In Turbulence Economy"	6-May-09	JAKARTA	RMCI
6	Pelatihan GCG	24-Jun-09 25-Jun-09	JAKARTA	MUC Development Center
7	Workshop 2 PBI Terbaru	30-Jul-09 31-Jul-09	JAKARTA	PT. Praxis Solution Indonesia
8	Workshop/Seminar FKDKP-Bank Indonesia	12-Aug-09 13-Aug-09	JAKARTA	FKDKP
9	Discussion tentang Ketentuan Pemberian Fee Premium dari Sudut Pandang Gratifikasi (Terkait Pemberian Bank kepada Pihak Ke-3) Pengaruh terhadap Penghimpunan DPK	10-Sep-09 11-Sep-09	JAKARTA	PT. Praxis Solution Indonesia

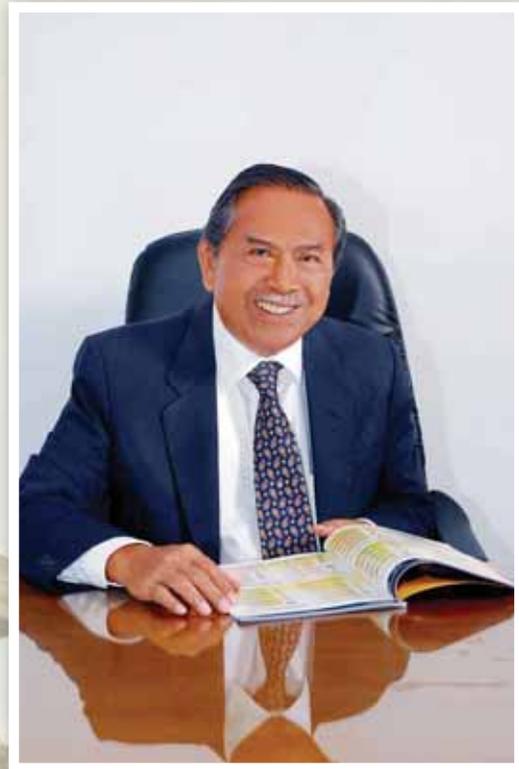


KANTOR PUSAT

JL. RAYA PUPUTAN, NITI MANDALA, DENPASAR BALI



MANAJEMEN PT BANK BPD BALI DEWAN KOMISARIS



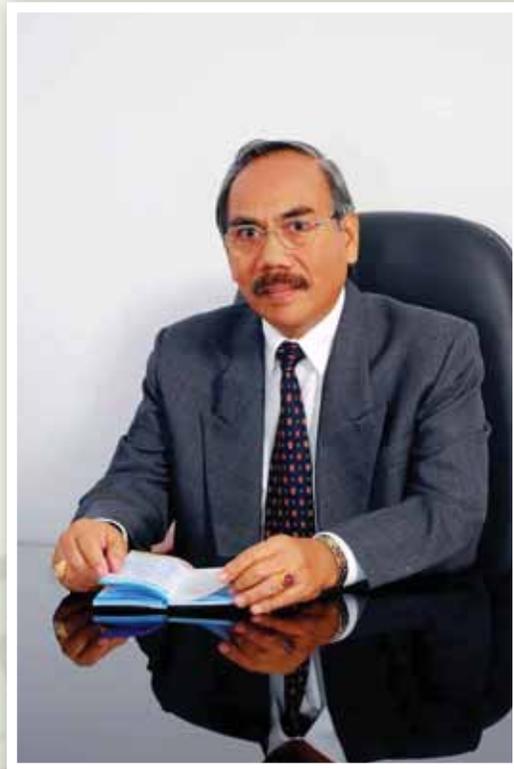
I WAYAN TANTRA
KOMISARIS UTAMA

Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, sebelumnya adalah sebagai Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Bali periode tahun 1995 - 2000. Dan berbagai posisi pada PT Bank BNI di dalam maupun luar negeri. Sarjana Muda Hukum Universitas Mataram.



DRS. MADE ADI DJAYA, AK.
KOMISARIS

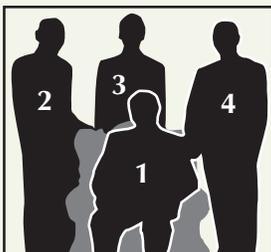
Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali Sejak Juli 2007, saat ini juga menjabat sebagai Asisten II Provinsi Bali, Sarjana Ekonomi Universitas Udayana dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam negeri



I GUSTI NGURAH GDE PUDJA, SH.
KOMISARIS

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali Sejak Mei 2004, sebelumnya adalah sebagai pejabat di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai kepala biro Treasury dan kepala Biro Perencanaan.
Sarjana Hukum Universitas Mahendradatta Denpasar dan berbagai pendidikan dan pelatihan perbankan di dalam dan luar negeri.

DIREKSI



1. I WAYAN SUDJA, SE.MM (DIREKTUR UTAMA)
2. I GUSTI MADE ARI SUYANA, SE (DIREKTUR UMUM)
3. DRS. I GUSTI NGURAH KARMANA (DIREKTUR PEMASARAN)
4. MADE GDE SUDHARMA SANTOSA, SE (DIREKTUR KEPATUHAN)

KEPALA DIVISI



Dari kiri ke kanan

- | | |
|---|--|
| 1. I Dewa Nyoman Susiawan | Kepala Divisi Perencanaan Strategis (Renstra) |
| 2. Drs. I Ketut Suarka | Kepala Divisi Risk Management dan Kepatuhan (RMK) |
| 3. I Dewa Gd. Santosa, SH | Wakil Kepala Divisi Kredit |
| 4. Drs. Ida Bagus Adnyana Rupa, MM | Kepala Divisi Kredit (KRD) |
| 5. Ni Nyoman Suryaningsih, SE | Wakil Kepala Divisi Treasuri dan Luar Negeri (TRP) |
| 6. Drs Soewanto | Wakil Kepala Divisi Administrasi Keuangan (ADK) |
| 7. Cokorda Oka Putra, SE | Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) |
| 8. Nyoman Ciptanadi, SE. QIA | Wakil Kepala Satuan Pengawas Intern & QA |
| 9. Nyoman Mulyasa, SH | Kepala Divisi Kesekretariatan dan Umum (SUM) |

KEPALA CABANG



Dari kiri ke kanan

- | | |
|---|------------------------------|
| 1. I G N Agustana Dharyantara M., SE,MM | Kepala Cabang Gianyar |
| 2. I Wayan Sujana | Kepala Cabang Karangasem |
| 3. Ida Bagus Raka Sumertha, SE | Kepala Cabang Klungkung |
| 4. I Gusti Ngurah Sudana, SE | Kepala Cabang Ubud |
| 5. Ida Bagus Setia Yasa, S. Kom | Kepala Cabang Bangli |
| 6. I Gusti Bagus Mahaputra, SE | Kepala Cabang Tabanan |
| 7. Drs. I Wayan Sutela Negara, MM | Kepala Cabang Negara |
| 8. I Made Suwitha, SE | Kepala Cabang Seririt |
| 9. I Nyoman Sudharma, SH | Kepala Cabang Singaraja |
| 10. Dewa Ayu Mayuni | Kepala Cabang Badung |
| 11. A.A Dewi Indrayati, SE | Kepala Cabang Utama Denpasar |

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN (dalam jutaan Rp)	HARGA SAHAM (Rp.1.000.000)	PROSENTASE KEPEMILIKAN (%)
1 PEMDA PROVINSI BALI	199912	199.912.000.000	47,71
2 PEMDA KABUPATEN BADUNG	94.616	94.616.000.000	22,58
3 PEMDA KABUPATEN KARANGASEM	26.186	26.186.000.000	6,25
4 PEMERINTAH KOTA DENPASAR	25.694	25.694.000.000	6,14
5 PEMDA KABUPATEN BULELENG	17.519	17.519.000.000	4,18
6 PEMDA KABUPATEN TABANAN	16.806	16.806.000.000	4,01
7 PEMDA KABUPATEN KLUNGKUNG	14.073	14.073.000.000	3,36
8 PEMDA KABUPATEN GIANYAR	11.104	11.104.000.000	2,65
9 PEMDA KABUPATEN JEMBRANA	8.092	8.092.000.000	1,93
10 PEMDA KABUPATEN BANGLI	4.993	4.993.000.000	1,19
JUMLAH MODAL DISETOR	418.995	418.995.000.000	100





PERKEMBANGAN USAHA BANK

Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

Uraian	Per 31 Desember				
	2005	2006	2007	2008	2009
Neraca					
Total Asset	3.695.082	4.211.431	5.065.516	6.005.325	6.646.194
Total Aktiva Produktif	3.336.933	3.802.459	4.428.170	5.386.970	5.970.278
Penempatan Pd. Bank lain	150.000	35.804	-	3.658	6.493
Kredit Yg Diberikan	2.430.422	2.748.223	3.350.037	4.547.329	5.552.949
Surat Berharga	755.876	1.017.797	1.077.998	835.348	410.201
Penyertaan	635	635	635	635	635
Total Dana Dihimpun	3.028.089	3.483.064	4.223.339	5.075.246	5.588.342
Dana Pihak Ketiga	2.848.051	3.411.647	4.157.643*	5.029.467*	5.317.842*
Surat Berharga Diterbitkan	99.500	-	-	-	235.000
Pinjaman Diterima	80.538	7.417	65.696	45.779	35.500
Total Modal	585.238	644.169	692.790	756.147	830.867
Modal Disetor	379.078	379.078	403.422	411.195	418.995
Perk. Tambahan Modal Disetor	5	24.349	6.777	7.804	10.518
Cadangan-cadangan	83.619	108.609	135.035	164.546	199.096
Laba Tahun Berjalan	122.536	132.133	147.556	172.602	198.953
Laba / Rugi					
Total Pendapatan	542.137	600.484	671.080	798.609	1.224.352
Total Pembiayaan	(366.445)	(407.877)	(453.123)	(547.164)	(935.307)
Laba Sebelum Pajak	175.692	192.607	217.957	251.445	289.045
Taksiran Pajak	(53.156)	(60.474)	(70.402)	(78.843)	90.092
Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	(5.002)
Laba Setelah Pajak	122.536	132.133	147.555	172.602	198.953

Sumber : Neraca (Audit) PT Bank BPD Bali Tahun 2009

RASIO KEUANGAN

RASIO KEUANGAN	2005	2006	2007	2008	2009
Kecukupan Modal (CAR)	21,37	21,03	18,70	15,18	13,89
Laba terhadap Aktiva (ROA)	5,02	4,78	4,33	4,32	4,24
Laba terhadap Modal (ROE)	25,02	23,66	24,17	25,13	27,92
Kredit terhadap DPK (LDR)	86,15	81,38	80,56	90,40	104,41
Kredit Bermasalah (NPL)	1,54	1,34	1,48	0,76	0,68
By. Opr./Pend. Opr (BOPO)	67,31	67,54	71,03	72,46	66,80



SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Perbankan yang sehat adalah perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Menciptakan industri perbankan yang kuat memiliki daya saing yang tinggi serta menciptakan GCG dalam rangka memperkuat kondisi perbankan nasional adalah komitmen Bank Pembangunan Daerah Bali yang harus dicapai dengan menetapkan sasaran, strategi dan kebijakan yang tepat. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berpedoman pada tujuan usaha, sasaran kegiatan usaha dan kebijakan usaha yang antara lain dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan Usaha

Tujuan usaha Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2009 adalah meningkatkan kinerja usaha dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bank yang sehat dan terpercaya. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah merupakan perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang jasa perbankan sebagai pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah senantiasa dituntut untuk memberikan kontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat serta kondisi persaingan disektor perbankan saat ini yang semakin ketat membutuhkan ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang berdaya saing kuat dan menunjang kearah persaingan disektor perbankan yang semakin kompetitif dan inovatif.

Sasaran Usaha

1. Meningkatkan jumlah modal saham, jumlah aktiva produktif serta memperbaiki kualitas aktiva produktif dan meningkatkan rentabilitas bank.
2. Menyempurnakan struktur organisasi berdasarkan kebutuhan dan perkembangan usaha bank.
3. Meningkatkan kualitas GCG dengan pengkajian maupun penyempurnaan terhadap sistem, prosedur, dan kebijakann unit-unit operasional.
4. Menyempurnakan kebijakan perkreditan.
5. Memperkuat pengawasan internal.
6. Membangun gedung yang refresentatif dan renovasi gedung Kantor Cabang secara bertahap untuk kenyamanan pelayanan.
7. Melakukan pengembangan teknologi yang berkelanjutan.
8. Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah dengan mengimplementasikan pelayanan prima secara bertahap di setiap unit layanan.



Strategi Usaha Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2009

a. Perencanaan

- Menyusun Rencana Bisnis Tahunan, Rencana Tiga Tahunan dan Rencana Korporasi
- Mengevaluasi kegiatan operasional dan analisis kinerja Keuangan
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kebijakan, struktur organisasi dan tata kerja bank
- Melakukan Penelitian dan studi banding dalam bidang perencanaan penataan jaringan operasional dan pengembangan bisnis bank.
- Melakukan kerjasama dengan berbagai media elektronik dan cetak untuk keperluan promosi

b. Kredit

- Menyempurnakan pedoman kerja, ketentuan perkreditan yang telah ada serta menyusun ketentuan perkreditan yang baru sesuai dengan jenis kredit
- Melakukan ekspansi kredit guna memperluas pangsa pasar
- Melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan, maupun instansi terkait dengan penyalurkan skim kredit
- Melakukan monitoring, evaluasi dan membuat laporan perkembangan perkreditan baik intra-komtabel maupun ekstrakomtabel serta melaksanakan supervisi dan pembinaan terhadap debitur
- Melaksanakan pembinaan kepada kantor cabang sesuai dengan bidang tugas Divisi kredit
- Melaksanakan pemantauan dan laporan konsolidasi kredit yang telah direstrukturisasi.
- Melakukan pencatatan administrasi kredit secara keseluruhan.

c. Treasury

- Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui upaya pemasaran yang berkelanjutan.
- Membuat strategi penghimpunan dan penempatan dana serta jasa perbankan lainnya
- Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap keadaan likuiditas kantor Cabang
- Memantau laporan Cash Flow Harian
- Memantau kegiatan penjualan dan pembelian valuta asing

d. Administrasi Keuangan

- Menetapkan kebijakan dan Tata Kerja Akuntansi Bank BPD Bali
- Mengevaluasi dan menganalisa prestasi keuangan yang telah dicapai Bank BPD Bali
- Menata Usahakan rekening administrasi antar Bank dan antar Kantor keperluan internal maupun eksternal
- Membuat pedoman kerja dalam bidang akuntansi keuangan sebagai pedoman kerja Bank BPD Bali
- Membuat Laporan keuangan konsolidasi Bank BPD Bali berupa Neraca dan Rugi laba untuk kepentingan internal maupun eksternal





e. Teknologi Informasi

- Menterjemahkan kebijakan dan pengarahannya Direksi dalam bentuk prosedur tertulis yang akan digunakan sebagai pedoman pengelolaan Teknologi Informasi Bank BPD Bali
- Menyusun program/aplikasi dan petunjuk pelaksanaannya untuk dipakai sebagai sistem informasi manajemen
- Membuat berbagai produk dalam rangka pengembangan teknologi informasi Bank BPD Bali

f. Sekretariat & Umum

- Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan dan dukungan administrasi bagi Direksi dan Komisaris
- Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat
- Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung upaya kegiatan operasional bank
- Mengamankan, mengelola dan memanfaatkan secara optimal kekayaan fisik bank
- Menyiapkan rapat-rapat, pertemuan – pertemuan Direksi, Divisi di lingkungan Bank BPD Bali
- Menghimpun, menjabarkan dan menerbitkan serta mengadministrasikan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan bidang usaha Bank BPD Bali.

g. Sumberdaya Manusia

- Meningkatkan kualitas karyawan baik dari segi kompetensi maupun integritas dengan mengikutsertakan ke berbagai jenjang pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan.
- Meningkatkan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dan profesionalisme
- Menyusun seluruh program perencanaan kebutuhan, penerimaan dan penempatan pegawai
- Menyelenggarakan pemeliharaan database pegawai
- Menyusun program perencanaan jalur karier pegawai berdasarkan sistem prestasi
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan melakukan penyempurnaan terhadap berbagai ketentuan internal bank

h. Pembina Cabang

- Menyusun kebijakan dalam pembinaan cabang – cabang termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
- Melakukan penyelia dan melaporkan pertepel perkreditan cabang – cabang
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional kantor – kantor cabang
- Melaksanakan pengendalian dan pengawasan Lembaga Perkreditan Desa serta memantau perkembangan Lambaga Perkreditan Desa

i. Manajemen Risiko

- Membuat Kebijakan umum Direksi dalam bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- Menyusun laporan profil / komposisi risiko Bank BPD Bali kepada pengurus Bank dan Komite Manajemen Risiko secara berkala
- Melakukan kajian secara berkala kecukupan dan kelayakan dari kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko serta menyampaikan rekomendasi perubahan kepada komite manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko
- Melakukan evaluasi secara bertahap terhadap proses Manajemen Risiko.

MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank yaitu PBI No.: 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembang sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur, serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya.

Bank BPD Bali telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan, dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

1. Manajemen Aktiva dan Pasiva

ALCO bertugas untuk melakukan evaluasi, pengusulan, dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar valuta asing, meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga dan dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif

2. Manajemen Risiko Kredit

Dalam mengelola risiko kredit, PT. Bank BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi





serta melakukan penyempurnaan terhadap SOP terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit permasing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen resiko kredit adalah : penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit, serta perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite Bank* (antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit) dan membangun sistem database yang kuat.

- Risiko Kredit, yaitu :
 - a. Bidang Perkreditan, meliputi *Non Performing Loans* (NPLs), kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
 - b. Bidang Treasury dan Investasi, meliputi *Non Performing Portfolio Treasury* dan Investasi, konsentrasi *Portfolio Treasury* dan Investasi, Kecukupan Pembentukan Cadangan.

3. Manajemen Risiko Pasar

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil resiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal, serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko Pasar, yaitu :

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi
- Posisi Devisa Netto (PDN).

4. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidak sesuaian jatuh tempo antara aktiva dan pasiva, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko Likuiditas, yaitu

Bidang Perkreditan, meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.

- Bidang Treasury dan Investasi, meliputi *net cash outflow*
- Bidang Pendanaan, meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana, dan ketergantungan pada dana antar bank.



5. Manajemen Risiko Operasional

PT. Bank BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2009. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis. Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional, serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi yang, pengembangan, pola transaksi, maupun sistem teknologi.

Risiko Operasional, yaitu :

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi
- Accounting error
- Fraud
- Force majeure
- Hubungan dengan debitur
- Kegagalan system

6. Manajemen Risiko Hukum.

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko Hukum, yaitu :

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

7. Manajemen Risiko Strategik.

Risiko strategik merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko Strategik, yaitu :

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan





8. Manajemen Risiko Kepatuhan.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko Kepatuhan, yaitu :

- Bidang Perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif
- Bidang Treasury dan Investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB
- Perpajakan
- Kelembagaan dan pelaporan atau perijinan
- Pengenalan nasabah atau Know Your Customer (KYC)

9. Manajemen Risiko Reputasi.

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan self assessment dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

a. Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada PT Bank BPD Bali dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan yang penunjukannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya tugas Direktur Kepatuhan dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan dibawah Divisi Risk Manajemen dan Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. Optimalisasi peran Direktur Kepatuhan ditingkatkan dengan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara terus-menerus, melalui :

- penetapan langkah – langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian
- memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan
- memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Bank kepada Bank Indonesia.

Secara proaktif mengkomunikasikan kepada unit operasional sehingga terhadap ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur seluruh satuan kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara kontinyu melakukan pemantauan sehingga Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) dapat terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku.



b. Fungsi Audit Intern

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, maka PT Bank BPD Bali telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern & Quality Assurance (SPI & QA) yang independen terhadap satuan kerja operasional, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris maupun Direktur Kepatuhan.

Aktivitas utama SPI & QA adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aspek operasional yang berbasis risiko (*risk based audit*) dalam rangka pengamanan harta kekayaan Bank. Pelaksanaan audit berpedoman pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan selama tahun 2009 telah dapat diselesaikan audit terhadap seluruh unit operasional sesuai Program Kerja Tahunan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin mutu / kualitas audit yang dilakukan SPI & QA maka kepada pegawai yang bertugas mendapat sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Sebagai wujud penerapan GCG maka SPI & QA senantiasa memonitor tindak lanjut setiap rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal agar tercipta perbaikan kinerja pada PT Bank BPD Bali.

c. Fungsi Audit Ekstern

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, PT Bank BPD Bali telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Astika dan Rekan Cabang Denpasar untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Proses penunjukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dengan Surat Nomor : 121/DK/BPD/2009 tanggal 7 Oktober 2009 serta surat perjanjian kerja sama (SPK) Audit Nomor Bank : 0946.10710.2009.2 dan Nomor : KAP. JM : 10242.A/X/SPK/X/DPS.1/2009 tanggal 19 Oktober 2009. Pada dasarnya kinerja Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

Penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem pengendalian intern

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pada PT Bank BPD Bali telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yaitu Divisi Risk Management dan Kepatuhan (Divisi RMK) yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.





Dalam rangka penyusunan profil risiko satuan kerja operasional telah menginformasikan eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja yang bersangkutan kepada Divisi RMK secara berkala. Selama tahun 2009 telah dilakukan penyusunan profil risiko secara berkala (triwulanan) secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya dan telah dilaporkan ke Bank Indonesia secara tepat waktu. Secara keseluruhan (komposit) tingkat risiko PT Bank BPD Bali selama tahun 2009 berada pada kategori Sedang (moderate) kecenderungan ke "rendah"

Dalam rangka pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, telah dilakukan pengukuran dan pemantauan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru dalam rangka memastikan bahwa metoda tersebut telah teruji dari aspek kehati-hatian dan aspek lainnya.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maka dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan Penyediaan Dana khususnya Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait, Penyediaan Dana Besar (*large exposures*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank telah dibuatkan kebijakan dan prosedur tertulis pada PT Bank BPD Bali.

Selama tahun 2009 PT Bank BPD Bali tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan BMPK dan untuk menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana telah diterapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana antara lain dengan menerapkan penyebaran / diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

Rencana Strategis Bank (Rencana Jangka Panjang, Rencana Jangka Menengah dan Pendek)

Sebagai pedoman dalam rangka terjaminnya kegiatan operasional PT Bank BPD Bali dalam jangka panjang telah disusun rencana korporasi (*corporate plan*) dan untuk rencana kegiatan usaha jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun) termasuk strategi untuk merealisasikan rencana tersebut. Rencana untuk memperbaiki kinerja usaha dan rencana pemenuhan ketentuan kehati-hatian, telah ditetapkan dalam suatu rencana bisnis (*business plan*) yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Penyusunan Rencana Bisnis PT Bank BPD Bali telah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank Umum dan telah disampaikan ke Bank Indonesia secara tepat waktu.

KINERJA KEUANGAN

TOTAL ASSET

Total Asset Bank PBD Bali pada akhir tahun 2009 Rp.6.646.194 juta meningkat sebesar Rp.640.869 juta atau 10,67% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 6.005.325 juta perkembangan asset Bank BPD Bali dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

dalam jutaan Rupiah

TOTAL ASSET	TAHUN		TUMBUH	
	2009	2008	(Rp)	(%)
Total Asset	6.646.194	6.005.325	640.869	10,67

PENGHIMPUNAN DANA

Total Penghimpunan Dana, termasuk Kewajiban segera, Dana Pinjaman pada 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp. 5.401.770 juta mengalami peningkatan sebesar Rp. 305.363 juta atau sebesar 5,99% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 5.852.703 juta.

Pertumbuhan penghimpunan dana :

dalam jutaan Rupiah

JENIS DANA	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp)	(%)
1 Dana Pihak Ketiga	5.317.842	5.029.467	288.375	5,73
2 Kewajiban segera	48.428	21.161	27.267	128,85
3 Dana Pinjaman	35.500	45.779	(10.279)	(22,45)
Jumlah Penghimpunan Dana	5.401.770	5.096.407	305.363	5,99
4 Modal Sendiri	822.560	756.296	66.264	8,76
Total	6.226.330	5.852.703	371.627	6,35

DANA DARI PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari simpanan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito (deposito berjangka maupun sertifikat deposito). Total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun pada akhir Desember 2009 mencapai Rp. 5.317.842 juta meningkat Rp. 288.375 juta atau sebesar 5,73% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 5.029.467 juta. DPK merupakan pos kewajiban (liabilities) terbesar dari total kewajiban Bank BPD Bali sampai dengan akhir Desember 2009, porsi DPK tercatat mencapai 91,36% dari total kewajiban Bank BPD Bali.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

dalam jutaan Rupiah

JENIS DANA	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp)	(%)
1 GIRO				
Giro Pemda	1.118.490	1.341.078	(222.588)	(16,59)
Giro Badan/Swasta	331.315	425.114	(93.799)	(22,06)
Giro Lainnya	14.637	19.293	(4.656)	(24,13)
Jumlah	1.464.442	1.785.485	(321.043)	(17,98)
2 TABUNGAN				
Simpeda	368.678	304.146	64.532	21,22
Sibapa	1.993.231	1.803.047	190.184	10,55
THT Bali Dwipa	5.813	2.775	3.038	109,48
Jumlah	2.367.722	2.109.969	257.753	12,22
3 SIMPANAN BERJANGKA				
1 Bulan	1.087.718	797.478	290.240	36,39
3 Bulan	147.593	121.901	25.692	21,08
6 Bulan	58.928	75.064	(16.136)	21,50
12 Bulan	191.156	139.127	52.029	37,40
24 Bulan	283	443	(160)	(63,88)
Jumlah	1.485.678	1.134.013	351.665	31,01
Jumlah	5.317.842	5.029.467	288.375	5,73

GIRO

Giro yang berhasil dihimpun pada tahun 2009, per 31 Desember 2009 sebesar Rp . 1.464.442 juta terjadi penurunan sebesar 17,98% dari posisi tahun 2008 sebesar Rp. 1.785.485 juta penurunan giro ini disebabkan adanya pengalihan dan pengelolaan yang sangat cermat khususnya giro Pemerintah oleh para Bendaharawan ke rekening deposito. Berikut ini disajikan pertumbuhan Giro Bank BPD Bali selama dua tahun 2008 – 2009

dalam jutaan Rupiah

JENIS DANA	TAHUN		TUMBUH
	2009	2008	(%)
GIRO			
Nominal	1.464.442	1.785.485	(17,98)
Nasabah	3.838	4.027	



TABUNGAN

Tabungan masih merupakan sumber dana terbesar pada DPK tahun 2009, selama kurun waktu tiga tahun terakhir ini jumlah tabungan di Bank BPD Bali menunjukkan peningkatan. Pada akhir Desember 2009 jumlah tabungan tercatat sebesar Rp. 2.367.722 juta tumbuh 12,22% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2008 sebesar Rp. 2.109.969 juta.

dalam jutaan Rupiah

JENIS DANA TABUNGAN	TAHUN		TUMBUH (%)
	2009	2008	
Nominal	2.367.722	2.109.969	12,22
Nasabah	130.688	141.682	

DEPOSITO

Jumlah Dana dalam bentuk Deposito yang berhasil dihimpun menunjukkan trend kenaikan, pada posisi 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp.1.485.678 juta, tumbuh 31,01% dibandingkan dengan posisi tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp.1.134.013 juta demikian pula jumlah nasabah meningkat dari jumlah 9.768 orang pada Desember 2008 menjadi 10.028 Nasabah pada Desember 2009.

dalam jutaan Rupiah

JENIS DANA DEPOSITO	TAHUN		TUMBUH (%)
	2009	2008	
Nominal	1.485.678	1.134.013	31,01
Nasabah	10.028	9.768	

DANA PINJAMAN

Bank BPD Bali selama ini telah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan dalam rangka memobilisasi dana-dana untuk pengembangan daerah Bali, dari hasil kerjasama tersebut kemudian disalurkan dalam bentuk kredit-kredit program. Adapun kerjasama yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun 2009 antara lain dengan :

SUMBER DANA	KREDIT PROGRAM									JUMLAH
	KUMK SLIP.005	PUNDI	KPKM	KFW SME	KFW IEPC	KPR	LUEP	UUP	KTA	
DEPKEU	3.794	-	-	3.323	5.636	-	-	-	-	12.753
DAMANDIRI	-	20.531	-	-	-	-	-	-	-	20.531
PT. PNM	-	-	13.762	-	-	-	-	-	-	13.762
KLBI	-	-	-	-	-	4.093	-	-	-	4.093
PERTANIAN	-	-	-	-	-	-	20.160	-	-	20.160
PERKEBUNAN	-	-	-	-	-	-	-	3.872	-	3.872
PEM KAB/PEM PROV	-	-	-	-	-	-	-	-	12.265	12.265
KRIDA MAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	3.794	20.531	13.762	3.323	5.636	4.093	20.160	3.872	12.265	87.436





KEWAJIBAN YANG SEGERA HARUS DIBAYAR

Sampai dengan Desember 2009 kewajiban yang segera harus dibayar sebesar Rp. 48 miliar meningkat sebesar Rp. 27 milyar atau 128,57% jika dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp. 21 milyar

MODAL SENDIRI

Ekuitas Bank BPD Bali pada posisi Desember 2009 telah mencapai Rp. 418.995 juta atau meningkat 1,90% dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp. 411.195 juta. Kenaikan ini disebabkan karena para pemilik sangat konsen untuk mengembangkan Bank BPD Bali sehingga dapat melakukan ekspansi dan membantu pengembangan ekonomi daerah Bali. Berdasarkan posisi 31 Desember 2009 kepemilikan saham Bank BPD Bali oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan komposisi sebagai berikut :

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	JUMLAH	PROSENTASE (%)
1 Pemerintah Prov. Bali	199.912	47,71
2 Pemerintah Kabupaten / Kota	219.083	52,29
Total	418.995	100,00

Pertumbuhan Modal Sendiri

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	2009	2008	2007
- Modal Saham	418.995	411.195	403.422
- Setoran Modal Yang Belum Disahamkan	10.518	7.804	6.778
- Saldo Laba Tahun Berjalan	198.953	172.602	147.555
- Cadangan Umum	105.000	87.725	72.969
- Cadangan Tujuan	94.096	76.822	62.066
- Laba Rugi Tahun Lalu	(5.002)	148	-
Jumlah	822.560	756.296	692.790

PENGGUNAAN DANA

Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, penggunaan dana sebagian besar diutamakan dalam bentuk penyaluran kredit. Sementara sisa dana yang belum digunakan dioptimalkan melalui penempatan pada bank lain serta pembelian surat-surat berharga.

Pertumbuhan penggunaan dana tampak dalam table sebagai berikut ini :

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp.)	(%)
1. Giro Pada Bank Indonesia	307.095	319.933	(12.838)	(4,01)
2. Giro Pada Bank Lain	6.493	3.658	2.835	77,50
Penyisihan	(69)	(39)	(30)	(76,92)

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp.)	(%)
3. Surat Berharga	410.201	835.349	(425.148)	(0,51)
Penyisihan Surat Berharga	(1.448)	(1.617)	(169)	(10,45)
4. Kredit	5.552.949	4.547.329	1.005.620	22,11
Penyisihan Kredit	(91.541)	(81.431)	(10.110)	(12,42)
5. Penyertaan	635	635	0	0
Penyisihan Penyertaan	(101)	(101)	0	0
6. Pendapatan YMA Diterima	35.014	28.857	6.157	21,34
7. Biaya Dibayar Dimuka	0	0	0	0
8. Aktiva Tetap	126.243	111.946	14.297	12,77
Penyusutan Aktiva Tetap	(75.766)	(65.550)	(10.216)	(15,59)
9. Aktiva Lain-Lain	42.156	25.163	16.993	67,53
10. Aktiva Pajak Tangguhan	(126)	(126)	0	0
Jumlah	5.861.442	4.815.299	1.046.143	21,73

AKTIVA PRODUKTIF

Adanya peningkatan terhadap penyaluran kredit selama tahun 2009, menunjukkan peran PT Bank BPD Bali sebagai lembaga intermediasi berjalan dengan baik. Porsi penyaluran kredit adalah sebesar 93,01% dari total aktiva produktif. Sisanya antara lain berupapenempatan, penyertaan di Bank lain dan Giro. Selama tahun 2009 jumlah aktiva produktif sebesar Rp.5.970.279 juta naik sebesar Rp. 583.308 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp.5.386.970 juta. Pertumbuhan kualitas aktiva produktif sampai akhir tahun 2009 nampak pada table berikut :

Kualitas Aktiva Produktif

dalam jutaan Rupiah

POS - POS	DESEMBER 2009					JUMLAH
	LANCAR	DLM PERH KHUSUS Special Mantion	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
	Current				Lost	Total
Penempatan pada Bank Lain	16.865	-	-	-	1.266	18.131
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Kredit Yang Diberikan	5.491.874	23.509	4.506	3.607	29.453	5.552.949
Sub. total	5.508.372	23.510	4.505	3.650	30.720	5.570.757
Penyertaan	-	-	635	-	-	635
Total	5.508.372	23.510	5.140	3.650	30.720	5.571.392





KEBUTUHAN LIKUIDITAS

Dalam mengelola likuiditas, PT Bank BPD Bali berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia No.: 7/54/DPNP tanggal 29 Nopember 2005 perihal Giro wajib minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam rupiah maupun dalam valas sampai dengan Desember 2009 likuiditas yang tersedia meningkat menjadi Rp. 1.052.672 juta dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2008 yang sebesar Rp. 718.602 juta dengan demikian terjadi peningkatan sebesar Rp. 334.070 juta atau 46,49% karena adanya tambahan GWM.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Penyaluran kredit yang dilakukan PT Bank BPD Bali sampai dengan akhir Desember 2009 tercatat sebesar Rp. 5.552.949 juta dengan demikian terjadi peningkatan sebesar Rp. 1.005.620 juta atau 22,11% dibandingkan dengan posisi Desember 2008 sebesar Rp. 4.547.329 juta.

Perbandingan posisi kredit yang diberikan per jenis kredit selama tiga tahun terakhir sebagaimana table berikut :

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp)	(%)
Lancar	5.491.875	4.493.235	998.640	22,23
Dalam Perhatian Khusus	23.509	19.463	4.046	20,79
Kurang Lancar	4.506	2.820	1.686	59,79
Diragukan	3.607	2.292	1.135	49,52
Macet	29.453	29.339	114	0,39
Jumlah	5.552.949	4.547.329	1.005.620	22,11

Penyertaan :

Dalam rangka memperkuat kebutuhan modal intern penyertaan modal Bank BPD Bali dilakukan secara hati-hati. Perkembangan posisi penyertaan modal sampai dengan Desember 2009 relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 635 juta

AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Aktiva tetap dan inventaris digunakan sebagai faktor penunjang dalam operasional bank seperti gedung Kantor, Perabot Kantor, serta perlengkapan kantor lainnya dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Nilai perolehan pengadaan aktiva tetap dan inventaris hingga akhir Desember 2009 sebesar Rp. 126.243 juta naik sebesar Rp. 14.297 juta atau 12,77 % jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 111.946 juta

AKTIVA LAINNYA

Aktiva lainnya antara lain terdiri dari Persediaan Barang Cetak, Beban yang ditangguhkan, Aset Dalam Penyelesaian, Biaya Dibayar Dimuka, Aktiva Pajak Tangguhan. Posisi aktiva lainnya pada akhir Desember 2009 adalah sebesar Rp. 42.153 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.975 juta atau 67,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada posisi sebesar Rp. 25.163 juta.



KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif PT Bank BPD Bali pada akhir Desember 2009 sebesar 0,68%, sedangkan nilai KAP pada akhir Desember 2008 adalah sebesar 0,76%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan nilai Kualitas Aktiva Produktif PT Bank BPD Bali sebesar 0,08%

PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No.: 7/PBI tanggal 20 Januari 2005, maka Bank wajib membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Total PPAP yang wajib dibentuk tahun 2009 adalah sebesar Rp. 88.027 juta. Sedangkan total PPAP yang telah dibentuk sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp. 91.541 juta

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

dalam jutaan Rupiah

POS - POS	DESEMBER 2009						JUMLAH Total
	LANCAR Current	DLM PERH KHUS Special Mantion		KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET Lost	
PPAP yang Wajib		54.919	1.175	676	1.803	29.453	88.027
Dibentuk							
PPAP yang Telah	57.112		1.227	705	1.867	30.630	91.541
Dibentuk							

dalam jutaan Rupiah

POS - POS	DESEMBER 2008						JUMLAH Total
	LANCAR Current	DLM PERH KHUS Special Mantion		KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET Lost	
PPAP yang Wajib	44.932		982	423	1.146	29.339	76.822
Dibentuk							
PPAP yang Telah	47.629		1.042	448	1.213	31.099	81.431
Dibentuk							

HASIL OPERASIONAL

Kinerja Keuangan PT Bank BPD Bali dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan hal ini berdampak pada laba yang berhasil diperoleh. Selama Tahun 2009 PT Bank BPD Bali berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 289.045 juta meningkat sebesar Rp. 37.600 juta atau sebesar 14,93% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 251.445 juta.





PERTUMBUHAN LABA USAHA

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp).	(%)
Laba Sebelum Pajak	289.045	251.445	37.600	14,95
Laba Setelah Pajak	198.953	172.602	26.351	15,27

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp).	(%)
Jumlah Pendapatan Bunga	808.254	715.152	93.102	13,02
Biaya Bunga	242.550	209.547	33.003	15,75
Pendapatan Bunga Bersih	565.704	505.605	60.009	11,89

Pendapatan bunga bersih pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 565.704 juta atau meningkat sebesar Rp. 60.009 juta atau 11,89% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 505.605 juta. Peningkatan pendapatan bunga bersih tahun 2009 tersebut karena semakin kecilnya margin yang diperoleh

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp).	(%)
Pendapatan Operasional :				
Pendapatan Bunga	808.254	715.152	93.102	13,02
Pendapatan Provisi	22.296	16.098	6.198	38,50
Pendapatan Usaha Lain	34.392	34.932	(540)	(1,55)
Sub. Jumlah	864.942	766.182	98760	12,89
Pendapatan Non Operasional	359.410	32.426	327.463	1.010
JUMLAH	1.224.352	798.608	426.223	53,37

PERTUMBUHAN BIAYA

Beban Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2009 sebesar Rp. 935.307 juta yang terbagi atas beban operasional sebesar Rp. 591.155 juta dan beban non operasional sebesar Rp. 344.152 juta. Biaya bunga meliputi bunga yang dibayarkan pada rekening deposito, tabungan, dan Giro, Pinjaman yang diterima dan kewajiban bunga lainnya.

Pertumbuhan Biaya

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	TAHUN		PERTUMBUHAN	
	2009	2008	(Rp.)	(%)
Beban Operasional :				
Beban Bunga	246.244	215.258	30.986	14,39
Beban Personalia	248.685	215.558	33.127	15,37
Beban Adm & Umum	56.447	56.910	(463)	(0,81)
Beban Penghapusan Aktiva Produktif	12.827	25.835	(13.008)	(50,35)
Penyusutan Aktiva Tetap & Inventaris	10.210	9.849	361	3,67
Beban Lainnya	16.742	14.442	2.300	15,93
Sub. Jumlah	591.155	537.852	53.303	9,91
Beban Non Opr. Lain	344.152	9.311	334.841	3.596,19
Jumlah	935.307	547.163	388.144	70,94

Biaya Bunga per Desember 2009 adalah sebesar Rp. 246.244 juta mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.986 juta atau 14,39% dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp. 215.258 juta.

BELANJA MODAL :

Setiap pengadaan barang dan jasa (belanja modal) dilingkungan PT Bank BPD Bali berpedoman pada ketentuan yang berlaku yaitu kebijakan umum logistic beserta peraturan pelaksanaannya. Pengadaan barang dan jasa selalu diusahakan agar dapat dilakukan secara transparan dan fair sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Sampai dengan akhir Desember 2009 PT Bank BPD Bali telah melakukan belanja modal sebesar Rp. 98.864 juta yang terdiri dari belanja modal dibidang Biaya tenaga kerja, biaya administrasi & Umum, hadiah-hadiah dan premi asuransi.

LABA USAHA :

Dengan kinerja yang terus semakin membaik PT Bank BPD Bali membukukan perolehan laba bersih setelah pajak tahun 2009 sebesar Rp. 198.953 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.26.351 juta atau 15,27% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2008 sebesar Rp. 172.602 juta.

KEWAJIBAN MODAL MINIMUM :

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.:2/21/PBI/2001 tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum, maka bank diwajibkan menyediakan modal minimum bank umum sebesar 8% dan asset tertimbang menurut resiko (ATMR) Selama lima tahun terakhir rasio kewajiban modal minimum yang tersedia selalu diatas ketentuan. Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia atau umum disebut Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequcy Rasion (CAR) PT Bank BPD Bali pada akhir Desember 2009 tercatat sebesar 13,86% lebih rendah jika dibandingkan posisi akhir Desember 2008 sebesar 15,18%





PENDUKUNG OPERASIONAL PT. BANK BPD BALI



JARINGAN KANTOR

Dalam memberikan kemudahan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank BPD Bali memperluas jaringan kantor hanya sampai di tingkat kecamatan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, PT Bank BPD Bali akan memperluas jaringan pelayanan sampai ke Pedesaan sehingga memudahkan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. Sampai dengan akhir tahun 2009 jaringan kantor PT Bank BPD Bali adalah sebagai berikut :

No.	KETERANGAN	TAHUN		
		2009	2008	2007
1	Kantor Pusat	1	1	1
2	Kantor Cabang Utama	1	1	1
3	Kantor Cabang	10	10	10
4	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	27	24	23
5	Kantor Kas & Unit Pelayanan	18	17	18
6	ATM	49	46	41

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Sistem Informasi merupakan bagian yang penting dalam operasional Bank yang bertujuan mempercepat proses transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah, penyediaan data dan informasi bagi manajemen serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Perkembangan teknologi Perbankan yang sangat cepat dari waktu ke waktu terus berkembang dan semakin canggih serta diikuti dengan tingkat persaingan antar bank yang semakin kompetitif menuntut PT Bank BPD Bali untuk terus berupaya melakukan pengembangan Sistem Teknologi Informasi.

SUMBER DAYA MANUSIA

PT. Bank BPD Bali menyadari bahwa peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat menentukan keberhasilan. Oleh karena itu manajemen mempunyai komitmen untuk terus menerus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan.

Pengelolaan SDM diharapkan untuk dapat menyediakan tenaga kerja yang profesional dalam arti memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta memiliki integritas (kompetensi) untuk mencapai maksud tersebut maka tahun 2009 PT Bank BPD Bali telah melakukan :

1. Penataan organisasi
Dalam rangka mengoptimalkan jangkauan .
2. Personalia
Untuk mendukung perkembangan usaha dan persaingan, bank senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan serta profesionalisme pegawai sebagai upaya menciptakan pegawai yang memiliki pengetahuan ketrampilan dan integritas yang tinggi terhadap Bank.





URAIAN	PEGAWAI		JUMLAH
	TETAP	KONTRAK	
A. Tingkat Pendidikan			
1. Sarjana S1. S2	425	2	427
2. Sarjanan Muda	6	-	6
3. SLTA	495	45	540
4. SLTP/SD	64	4	68
JUMLAH	990	51	1.041
B. Jenis Kelamin			
1. Pria	764	29	793
2. Wanita	226	22	248
JUMLAH	990	51	1.041

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mencapai tujuan akhir yang telah menjadi target PT Bank BPD Bali perlu didukung oleh jumlah dan kualitas SDM yang memadai. Menghadapi tantangan dan persaingan yang sangat ketat maka kualitas SDM perlu senantiasa untuk ditingkatkan melalui pelatihan baik untuk peningkatan pengetahuan maupun ketrampilan pegawai melalui In House Training bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang profesional dan Ex House Training sesuai bidang yang dibutuhkan guna menunjang profesi dan pengembangan karier pegawai. Adapun pelatihan dan pendidikan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2009 adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA PELATIHAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT	PENYELENGGARA
1	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Tk. I,II,III	20-Jan-09 23-Jan-09	PT. Bank BPD Bali Kantor Pusat	LPP1 - PT. Bank BPD Bali
2	Seminar Prospek & Tantangan Ekonomi Bisnis Bali di Tahun 2009	21-Jan-09	Ozigo Country Restourant, Denpasar	Bina Insan Mandiri
3	Seminar Peranan Penyedia Jasa Keuangan (PJK) dalam Pemberantasan Illegal Logging dan Perlindungan Sumber Daya Hutan	27-Jan-09	Auditorium PPAK Jakarta	PPATK



4	Pelatihan (Workshop) Strategi Bank dalam Mengembangkan Kredit Usaha Kecil Menengah	28-Jan-09	31-Jan-09	Lembang, Bandung	Majalah Stabilitas
5	Lokakarya Asbanda APPSI	28-Jan-09	30-Jan-09	Hotel Sultan Jakarta	ASBANDA
6	Lokakarya nasional "Penguatan BPD Melalui Peningkatan Permodalan, Penjaminan Daerah dalam Rangka API dan Percepatan Pembangunan Daerah	29-Jan-09		Golden Balroom Hotel Sultan Jakarta	Asbanda
7	Pembukaan Diklat Sub Branch Manager (Pemimpin Cabang Pembantu	9-Feb-09		Hotel Lombok Raya Mataram	LPPI
8	Workshop "Mengelola Corporate Social Responsibility Secara Efektif"	11-Feb-09			
9	Pendidikan SESPIBANK Angk. Ke-50	12-Feb-09	18-Apr-09	LPPI Jakarta	LPPI
10	Pelatihan John Robert Powers	14-Feb-09	15-Feb-09	Kantor John Robert Powers Denpasar	John Robert Powers
11	Refresher Training untuk Western Union CSC	16-Feb-09		Kantor Western Union Jakarta	Western Union
12	Workshop "Prospek Pusat Lelang bagi BPD dan Undangan Rapat Persiapan Penyelenggaraan Undian Simpeda 2 Tahun XIX 2009"	16-Feb-09	17-Feb-09	Yogyakarta	Asbanda
13	Pelatihan Analisis Kelayakan Investasi dan Pemodelan Financial dalam Pembangunan Infrastruktur Air Minum	16-Feb-09	18-Feb-09	Hotel Ibis Slipi Jakarta	Transforum Asbanda
14	Workshop Micro Banking Sales	16-Feb-09	18-Feb-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali
15	Workshop "Effective & Productive Profesional Secretary"	19-Feb-09	20-Feb-09	Hotel Paradiso Legian	PT. Risk Frontier
16	Customer Gathering dan Outbound	21-Feb-09	22-Feb-09	Toya Bungkah, Kintamani, Bangli	Jamsostek
17	Perjalanan dinas acara Diklat TOT Prog. Branch Slim	23-Feb-09	25-Feb-09	LPPI Jakarta	LPPI
18	Seminar FKDKP-Bank Indonesia dan RUA-FKDKP	25-Feb-09	26-Feb-09		
19	Seminar "Peran Transparansi Informasi Produk di Tengah Krisis	2-Mar-09		Kantor BI Jakarta	BI
20	Pelatihan Pemimpin Cabang	2-Mar-09	3-Apr-09	LPPI Jakarta	LPPI





21	Dinas peserta Pelatihan Ulang Cara Pengoperasian Sistem Aplikasi Laporan Bulanan Bank Umum Basel	2-Mar-09	3-Mar-09	BI Jakarta	BI Jakarta
22	Program Belajar Jarak Jauh Analisis Kredit Angk. Ke-15	2-Mar-09	31-Aug-09	Denpasar	LPPI Jakarta
23	Workshop Sindikasi Proyek ASBANDA-PLN MERAH PUTIH	5-Mar-09	6-Mar-09	Hoetl Alila Jakarta	ASBANDA
24	Gathering and Worshop Corporate and Entrepreneur Social Responsibility for Bali	6-Mar-09		Hotel Aston Denpasar	Bali TV
25	Workshop Nasional "Menakar Kemampuan BPD dan BPR Milik Daerah dalam Melakukan Pembiayaan KPR	19-Mar-09	20-Mar-09	Hotel Spark Jakarta	Pusdiknas
26	Sosialisasi, Pelatihan dan Simulasi BPP Bussines Continuity Plan	20-Mar-09	21-Mar-09	Kantor PT. Bank. BPD Bali KP	PT. Capura Cipta Karsa
27	Manajemen Perkreditan Analisa Project Financing	6-Apr-09	8-Apr-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali - BPM-SOBD
28	Workshop "Bedah Kasus Mediasi Perbankan Indonesia"	16-Apr-09	17-Apr-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI
29	Workshop Micro Banking Sales for Credit Analyst & Sales Force	21-Apr-09	23-Apr-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. BAnk BPD Bali - Risk Frontier
30	Pelatihan "Peran Bank dalam Mencegah serta memberantas Kejahatan Perbankan dan Pencucian Uang"	22-Apr-09	23-Apr-09	Hotel Horison	FKDKP
31	Workshop "Tugas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi"	22-Apr-09	23-Apr-09	Hotel Red Top Jakarta	PT. Prima Cons. Grup
32	Workshop "Developing The Leader Potential Collaboration for Secretary & Administration Staff"	23-Apr-09	24-Apr-09	Hotel Aryaduta Jakarta	PT. Citra Insan Selaras
33	Workshop "LBU Basel II"	24-Apr-09	25-Apr-09	Hotel Le Grandeur Jakarta	Asbanda
34	Pelatihan dan Penyegaran SATPAM Celombang I	26-Apr-09	1-May-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali - Poltabes Denpasar
35	Sosialisasi Keaslian Uang ULE dan UTLE	2-May-09		PT. Kelola Jasa Artha, Denpasar	PT. Kelola Jasa Artha, Denpasar
36	Workshop Pembiayaan U/UKM dalam Menghadapi Krisis	2-May-09	5-May-09	BTDC Nusa Dua	



37	Pelatihan dan Penyegaran SATPAM Gelombang II Poltabes	3-May-09 8-May-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali - Denpasar
38	Seminar Optimalisasi Pemanfaatan BPDNet Online	7-May-09 8-May-09	Hotel Ramada Bintang Bali	ASBANDA
39	Pelatihan Analisis Kredit	11-May-09 15-May-09	Hotel Sasando, Kupang NTT	LPPi-BPD Bali, Bank NTB, Bank NTT
40	Pelatihan dan Penyegaran SATPAM Gelombang III	15-May-09 20-May-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali - Poltabes Denpasar
41	Workshop E-Learning	20-May-09	Kampus LPPi Jl. Kemang Raya No. 35 Jakarta	LPPi
42	Pelatihan Intensif Teknik Implementasi "Auditing IT Risk Management"	25-May-09 28-May-09	Hotel Crown Plaza Jakarta	PT. Audittindo Arin Prima
43	Pelatihan dan Bimbingan Pengisian LBU Basel II	25-May-09 26-May-09	Hotel Millenium Sirih	PT. Praxis Solutions Indonesia
44	Seminar "Tindak Pidana dibidang Perbankan : Pencegahan dan Penanganannya"	25-May-09	Ramada Bintang Bali Resort Kuta	FKDK/P
45	Pelatihan & Penyegaran Satpam Gelombang IV	25-May-09 29-May-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali
46	Diklat Manajemen Risiko Kredit	26-May-09 28-May-09	Kampus LPPi Jl. Kemang Raya No. 35 Jakarta	LPPi
47	Training Manajemen Kredit Sindikasi sebagai Alternatif Pembiayaan	28-May-09 30-May-09	Hotel Atlet Century Jakarta	PT. Asia Timur Consutindo
48	Training "Online Rekonsiliasi & Online Settlement Aggregator Collecting Agent Telkom"	29-May-09	Menara Bidakara Jakarta	PT. Finnet Indonesia
49	Pelatihan Manajemen Risiko Operasional	2-Jun-09 4-Jun-09	Kampus LPPi Jl. Kemang Raya No. 35 Jakarta	LPPi
50	Training "Fundamental of Credit Risk Management"	3-Jun-09 4-Jun-09	Annex Building, Komp. Wisma Antara Jakarta	STRATAsia
51	Pelatihan Manajer Lini Pertama	6-Jun-09 19-Jun-09	Hotel Sari Segara Kedonganan Kuta	LPPi-PT. BPD Bali
52	Workshop Publik Private Partnership for Local Development	11-Jun-09 12-Jun-09	Haris Resort Kuta	LPPM-UGM
53	Pelatihan Positive Thinking & Positive	13-Jun-09 16-Jun-09	Ruang Pendidikan.	PT. Bank BPD Bali





	Mental Attitude Building dan Pelatihan Service Excellence for Winning Competition			PT. Bank BPD Bali KP	
54	Pelatihan Service Excellence for Winning Competition	15-Jun-09	16-Jun-09	Ruang Pendidikan. PT. Bank BPD Bali KP	PT. Bank BPD Bali
55	Workshop Nasional Ketenaga kerjaan	15-Jun-09		Hotel Losari Legian Kuta	Depnakertrans RI
56	Training IT Project Management with International Certification	15-Jun-09	18-Jun-09	Hotel Paragon Menteng	MTC-Learning Group
57	Seminar Investasi Dana Pensiun	16-Jun-09		Auditorium Birawa Hotel Bumikarsa	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
58	Seminar Nasional Internal Audit	16-Jun-09	18-Jun-09	Hotel Sanur Beach	YPIA
59	Pelatihan Sistem Resi Gudang untuk BPD SI	16-Jun-09	19-Jun-09	Hotel Novotel Jakarta Mangga Dua Square	ASBANDA-Depdag-AIP-IFC
60	Penyuluhan K3 Kelistrikan dalam upaya Pencegahan Kebakaran di Perusahaan	17-Jun-09	19-Jun-09	Hotel Wito Denpasar	Disnakertrans Prop. Bali
61	Pelatihan Compliance Officer	17-Jun-09	19-Jun-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI Jakarta
62	Pelatihan Risk Based Audit	22-Jun-09	24-Jun-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI Jakarta
63	Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah serta Memberantas Kejahatan Perbankan dan Pencucian Uang (KYC-AML)	24-Jun-09	26-Jun-09	Hotel Bahtera Balikpapan	FKDKP
64	Workshop PBI 11/11/2009	25-Jun-09	26-Jun-09	Hotel The Grand Bali	PT. Praxis Solution Indonesia
65	Diklat Sertifikasi Pemimpin Cabang	26-Jun-09	31-Jul-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI
66	Perjalanan dinas peserta Pelatihan AS/400 Advanced System Operation & DB2/400 Relational Databases Class	29-Jun-09	3-Jul-09	GASI Education Center jakarta Cipta	PT.Gunatronikatama Sistem Informatika
67	Workshop "Peningkatan Profesionalitas Sekretaris Dekom serta Pembinaan Hubungan yang Harmonis dan Produktif antara Sekretaris Dekom dengan Dekom"	1-Jul-09	2-Jul-09	Hotel Red Top Jakarta	PT. Prima Consulting Goup
68	Diklat Pemimpin Cabang Pembantu Angkatan 10	6-Jul-09	17-Jul-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI
69	Pelatihan Standarisasi Profesi Pengawas Eksternal LPD Angk. 1	13-Jul-09	17-Jul-09	Hotel Puri Nusa Indah	PT. Bank BPD Bali
70	Sosialisasi Rezim Anti Pencucian Uang	16-Jul-09		Hotel Nikki Denpasar	BI Denpasar
71	Perjalanan dinas peserta Seminar "Peluang Microbanking di Indonesia"	22-Jul-09		Grand Melia Hotel Jakarta	IRPA
72	Perjalanan dinas peserta Pelatihan	23-Jul-09		BI Jakarta	BI Jakarta



	Pelaporan Kegiatan Penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu, uang Elektronik dan Laporan Selain Bank Umum				
73	Focus Group Discussion (FGD)	23-Jul-09		Hotel Santika Premiere Beach Resort Bali	BAPPENAS
74	Pelatihan Disaster Recovery Planning with International Certification	27-Jul-09	30-Jul-09	Hotel Paragon Menteng Jakarta	MTC Learning Group
75	Two-days Workshop 2 PBI Terbaru Jakarta	30-Jul-09	31-Jul-09	Millenium Hotel Sirih Jakarta	PT. Praxis Solution Indonesia
76	Lokakarya Pertanahan Dua Hari	30-Jul-09	31-Jul-09	Jayakarta Hotel Jakarta	LPPN
77	Pelatihan Public Relation dan Strategi Komunikasi bagi BPD	30-Jul-09	31-Jul-09	Hotel Marcopolo Jakarta	ASBANDA
78	Seminar : On Liquidity Risk Management : An Enhanced Framework and The Use of External Rating Credit Risk Management	5-Aug-09	6-Aug-09	Hotel Padma Legian Kuta	Bank Indonesia
79	Pelatihan Percepatan dan Peningkatan KPR BPDSI	5-Aug-09	7-Aug-09	Hotel Novotel Mangga Dua Square Jakarta	ASBANDA
80	Pelatihan Positive Thinking & Positive Mental Attitude Building	8-Aug-09	9-Aug-09	Rg. Pendidikan PT. Bank BPD Bali	PT. Bank BPD Bali - NS Consulting
81	Pelatihan Restrukturisasi NPL	10-Aug-09	14-Aug-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI Jakarta
82	Seminar on Payments & Trade	12-Aug-09	15-Aug-09	Hard Rock Hotel Kuta	Wachovia Bank Jakarta
83	Pelatihan Service Excellence For Winning Competition	14-Aug-09	17-Aug-09	Ruang Pendidikan PT. Bank BPD Bali	NS Consulting
84	Service Excellence for Winning Competition	15-Aug-09	16-Aug-09	Rg. Pendidikan PT. Bank BPD Bali	PT. Bank BPD Bali - NS Consulting
85	Pelatihan Standarisasi Pengawas Eksternal LPD Angkatan II	18-Aug-09	22-Aug-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT. Bank BPD Bali - GTZ
86	Workshop "Manfaat & Pengaruh Structured Product terhadap Penghimpunan DPK bagi BPD (PBI/11/26/2009)	27-Aug-09	28-Aug-09	Hotel Millenium Sirih Jakarta	PT. Praxis Solution Indonesia
87	Pelatihan Sistem Remunerasi (Penggajian) Terintegrasi (Dengan Sistem Manajemen Kerja, Sistem Pengembangan Kompetensi dan Sistem Karir Karyawan)	27-Aug-09	28-Aug-09	Hotel Santika Surabaya	Subrata Consulting





88	Pelatihan Credit For Contractor	1-Sep-09	3-Sep-09	Hotel Puri Nusa Indah	PT. Risk Frontier
89	Pelatihan Staff Development Program	7-Sep-09	17-Sep-09	Hotel Puri Nusa Indah	LPPI-PT. Bank BPD Bali
90	Pelatihan Pemanapan Implementasi PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) Sesuai PAPI 1 & 2 (Revisi 2008)	6-Oct-09	7-Oct-09	Hotel Puri Nusa Indah Denpasar	PT Side Consulting
91	Pelatihan Percepatan dan Peningkatan KPR BPD	7-Oct-09	8-Oct-09	Sanur Paradise Plaza Hotel Denpasar	ASBANDA
92	Pelatihan KYC-AML	13-Oct-09	15-Oct-09	Hotel Red Top Jakarta	FK DKP
93	Pelatihan GCG sekaligus penyegaran Pemegang Sertifikasi Manajemen Risiko	16-Oct-09	17-Oct-09	Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur	PT. Risk Frontier
94	Pelatihan Sub Branch Manager (Pemimpin Cabang Pembantu)	19-Oct-09	31-Oct-09	Hotel Puri Saron Seminyak, Kuta	LPPI
95	Seminar Development of The Corporate Credit Information Database & Credit Guarantee System	20-Oct-09	21-Oct-09	The Laguna Resort Hotel Nusa Dua	BI
96	Pelatihan Trasury Settlement	21-Oct-09	22-Oct-09	Kampus LPPI Jl. Kemang Raya No. 35 Jakarta	LPPI
97	Pelatihan Penggunaan Fitur USD/IDR PVP	23-Oct-09		BI Jakarta	BI
98	Sosialisasi GWM Sekunder dari Rupiah	23-Oct-09		BI Jakarta	BI Jakarta
99	Seminar The 4th Jakarta Risk Management Convention	26-Oct-09	27-Oct-09	Hotel Nikko Jakarta	BSMR
100	Pelatihan Penilaian Kinerja Cabang dengan Metode DEA	28-Oct-09	30-Oct-09	Kampus LPPI Jakarta	LPPI
101	Pelatihan Penggunaan Fitur USD/IDR PVP	28-Oct-09		BI Jakarta	BI
102	Sosialisasi Meningkatkan Keamanan Jaringan Keamanan Internet	29-Oct-09		Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur	Depkominfo Dirjen Pos & Telekomunikasi
103	Workshop Audit Perkreditan	12-Nov-09	14-Nov-09	Hotel Millenium, Jakarta	ASBANDA
104	Pelatihan John Robert Powers	14-Nov-09	15-Nov-09	Kantor John Robert Powers Denpasar	John Robert Powers Denpasar
105	Pelatihan Operasional Perkasan BPD-SI	15-Nov-09	19-Nov-09	Cedung Pusat BI Jakarta	ASBANDA
106	Pelatihan Tehnis Nasional Tiga Hari Hubungan Industrial	17-Nov-09	19-Nov-09	Hotel Grand Cempaka Jakarta	Depnakertrans RI
107	Training Advokat "Civil Law &	19-Nov-09	20-Nov-09	Kantor Hotman Paris,	Hotman Paris Law Firm





	Bankruptcy Litigation Lawyers*		Jakarta	
108	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun	22-Nov-09 27-Nov-09	Gedung Arthaloka Jakarta	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
109	Workshop Permodalan PT. Bank BPD Bali	30-Nov-09	Sanru Paradise Plaza Hotel	PT. Bank BPD Bali - LPPI
110	Pelatihan Outbound John Robert Powers	5-Dec-09	Enjung Beji Resort	John Robert Powers Bedugul Denpasar
111	Pelatihan & UAT Aplikasi Kredit PSAK 55 & 50	5-Dec-09 7-Dec-09	Bukit Talita Resort Ciloto Puncak Jawa Barat	PT. CIP
112	Sosialisasi Kasda Online	11-Dec-09	Ruang Pendidikan PT. Bank BPD Bali	PT. Bank BPD Bali
113	Seminar Solusi Sengketa Financial atas Transaksi Pembayaran via ATM dan Proteksi Transaksi ATM dengan Chip Card	12-Dec-09	Hard Rock Hotel Kuta Bali	FKDKP
114	Evaluasi Pelaksanaan Ketentuan Bidang Perkasan dan Sharing Informasi	17-Dec-09 18-Dec-09	Hotel Bali Handara Kossaido, Bedugul	BI Denpasar
115	Pelatihan Penyegaran Satpam	18-Dec-09	Aula Kantor Ex-BI Jl. WR. Supratman Denpasar	POLDA Bali
116	Workshop Operational Risk In Banking	22-Dec-09 23-Dec-09	Hotel Ibis Arkadia Jakarta	Risk Frontier

4. Kesejahteraan Pegawai

Memperhatikan trend peningkatan harga kebutuhan hidup dan perkembangan Bank BPD Bali semakin baik ditandai dengan pencapaian laba dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Seperti program tahun tahun sebelumnya, tahun 2009 direncanakan untuk pemberian insentif kepada pegawai, selain itu juga direncanakan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada pegawai dan bonus yang akan diberikan setelah pertanggungjawaban Pengurus Bank dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2009

Pemberian penghargaan kepada pegawai yang telah mengabdikan selama 15 (lima belas) tahun, 25 (dua puluh lima) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun akan tetap dilaksanakan.



PRODUK DAN JASA BANK

1. Penghimpunan Dana yang berasal dari Simpanan Masyarakat dan Pemda berupa :
 - Giro
 - Tabungan
 - o Simpeda
 - o Sibapa
 - o THT Bali Dwipa
 - Deposito

2. Penggunaan Dana yang disalurkan dalam bentuk kredit kepada Masyarakat dengan berbagai jenis dan sektor ekonomi yang terdiri dari :
 - Menurut Jenis Kredit :
 - o Kredit Investasi
 - o Kredit Modal Kerja
 - o Kredit Konsumsi
 - Merurut Sektor Ekonomi :
 - o Pertanian, Perburuhan, Sarana Pertanian
 - o Perdagangan, Restoran dan Hotel
 - o Pertambangan
 - o Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi
 - o Industri
 - o Jasa-Jasa Dunia Usaha
 - o Listrik, Gas, Air
 - o Jasa-Jasa Sosial / Masyarakat
 - o Konstruksi
 - o Lainnya

3. Jasa – Jasa Bank :
 - Kiriman Uang
 - Payment Point
 - Inkaso
 - Perdagangan Valuta Asing
 - Jaminan Bank

PROSPEK BISNIS DAN RENCANA PENGEMBANGAN DI TAHUN 2010

KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan dengan prinsip keterbukaan dan transparansi, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan perbankan dan peraturan perundangan lainnya
2. Penerapan manajemen risiko secara konsisten dari tingkat pengurus sampai pelaksana terdepan.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga 31,89% terutama dana-dana yang memiliki biaya murah.
4. Meningkatkan penyaluran kredit hingga 20% dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kelayakan usaha dengan memelihara tingkat NPL dibawah 1%.
5. Mengefektifkan serta meningkatkan penagihan dan pengelolaan kredit-kredit yang telah dihapus buku setiap tahunnya hingga mencapai 25% dari outstanding tahun 2009.
6. Menjaga dan memelihara posisi likuiditas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan jangka waktu, suku bunga, dan mata uang.
7. Pelaksanaan sistem akuntansi sesuai dengan yang ditetapkan oleh regulator secara konsisten dan meniadakan fraud yang berdampak sangat signifikan pada kondisi keuangan Bank.
8. Pengembangan organisasi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui penyempurnaan berbagai aturan-aturan intern, pendidikan dan pelatihan, membangun budaya kerja dan iklim organisasi yang kondusif.
9. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang efektif atas pelaksanaan program dan pengembangan.
10. Mempertahankan kepercayaan publik /stakeholders terhadap kinerja PT Bank BPD Bali

STRATEGI BISNIS

1. Mencari sumber-sumber dana murah dengan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan dan lembaga pembiayaan lainnya dengan metode jempot bola dan masuk pasar.
2. Mempercepat dan mempersingkat proses pemberian kredit dengan meningkatkan kewenangan atau limit untuk mengambil keputusan dan meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan analisis serta pengendalian kredit.
3. Menjalin hubungan emosional yang lebih baik dengan LPD melalui kerjasama pembiayaan saling menguntungkan serta memberikan pelatihan bagi SDM LPD.
4. Mengembangkan dan meningkatkan pendapatan imbal jasa (fee based income) melalui fasilitas teknologi yang dimiliki.
5. Penggunaan teknologi informasi untuk setiap transaksi keuangan dan pengolahan data nasabah maupun data keuangan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat luas dengan menambah jumlah jaringan kantor pada lokasi-lokasi yang strategis dan aman mudah dijangkau.





7. Responsif dan proaktif terhadap kepentingan pembangunan Pemprov, Kabupaten, dan Kota di seluruh Bali sehingga peran PT Bank BPD Bali sebagai agen pembangunan semakin dirasakan oleh masyarakat.
8. Meningkatkan mutu sumber daya manusia secara terus menerus dengan melakukan pendidikan dan pelatihan, baik diselenggarakan secara intern maupun bekerja sama dengan lembaga pendidikan luar.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan Sosial Perusahaan yang telah diselenggarakan oleh PT Bank BPD Bali akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada PT Bank BPD Bali yang akhirnya akan dapat mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pengalaman di berbagai dunia usaha menuntut setiap Perusahaan untuk terus meningkatkan peran yang lebih aktif dalam kehidupan sosial masyarakat.

Beberapa kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh PT Bank BPD Bali dalam tahun 2009 antara lain :

1. Bantuan Sosial kepada Panti Asuhan dan Panti Jompo.
2. Bantuan Bedah rumah dengan berkoordinasi dengan Pihak Pemerintah Daerah.
3. Kegiatan Sosial Donor Darah merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang dirangkai dengan pelaksanaan HUT PT. Bank BPD Bali
4. Pemberian Bea Siswa kepada para siswa yang berprestasi
5. Pemberian Bantuan Kemanusiaan kepada korban bencana alam
6. Melakukan kegiatan penghijauan dirangkai dengan pelaksanaan HUT PT Bank BPD Bali
7. Safari Kesehatan dirangkai dengan pelaksanaan HUT PT Bank BPD Bali
8. Punia ke Tempat Pura
9. Memberikan Bantuan Fogging





PENUTUP

Penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2009 merupakan gambaran dan prospek sekaligus potret dari usaha manajemen dan seluruh jajaran PT Bank BPD Bali dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Prestasi yang dicapai selama tahun 2009, walaupun masih jauh dari harapan namun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini merefleksikan usaha manajemen beserta seluruh jajaran PT Bank BPD Bali dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan bersama.

Memasuki tahun 2010, harapan kami adalah semoga prestasi PT Bank BPD Bali akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan Pemerintah dapat memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan dunia usaha khususnya di sektor perbankan dan sektor-sektor lainnya yang menunjang kegiatan usaha perbankan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk kepada Direksi dalam upaya memajukan PT Bank BPD Bali.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada para nasabah, mitra kerja, dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada PT Bank BPD Bali. Semoga kerjasama dan kepercayaannya ini dapat kami jaga dan pada tahun-tahun mendatang kerjasama yang terjalin dapat lebih ditingkatkan.

Om Shanti Shanti Shanti Om



JARINGAN KANTOR

KANTOR PUSAT

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar 80235
Telp. (0361) 223301 - 5 Ext. Fax (0361) 229439
Website: www.bpd Bali.co.id

KANTOR CABANG UTAMA

Jl. Gajah Mada No. 6
Denpasar 80111, Telp. (0361) 224981, 224028, 261409
Telex 357, Fax: (0361) 234865

KANTOR CABANG

Kantor Cabang Singaraja

Jl. Dewi Sartika No. 30, Singaraja 81116
Telp. (0362) 21245, 21186, 21147
Fax. (0362) 23240

Kantor Cabang Karangasem

Jl. Diponegoro, Amlapura 80811
Telp. (0363) 21014, 21165, 21611. Fax. (0363) 21017

Kantor Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571
Telp. (0361) 977509, 977510, 977511

Kantor Cabang Badung

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta
Telp. (0361) 751351, 751432, 761481, 761482, 751419
Fax. (0361) 753417

Kantor Cabang Klungkung

Jl. Gajah Mada No. 4 Semarapura 80716
Telp. (0366) 21060, 21772, 24385 Fax: (0366) 21196

Kantor Cabang Bangli

Jl. Majapahit No. 1 Bangli 80661
Telp. (0366) 91191, 92356, 92293, 91040
Fax. (0361) 753417

Kantor Cabang Gianyar

Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar 80511
Telp. (0361) 942341, 943093, 943094, 944412
Fax. (0361) 943977

Kantor Cabang Seririt

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153
Telp. (0362) 92060, 92764, 92766, Fax. (0362) 92305

Kantor Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara 82511
Telp. (0365) 41120, 41159, 42638

Kantor Cabang Tabanan

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114
Telp. (0361) 811253, 811560, 814762, 812622, 811524

KANTOR CABANG PEMBANTU

Gatsu Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Badung
Telp. (0361) 417025, 417026

Gatsu Timur

Jl. Gatot Subroto Timur No. 268, Blok C Denpasar 80237
Telp. (0361) 430378, 430377, 430382

Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar 80113
Telp. (0361) 245766

Sanur

Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko XXVI Sanur Raya 80227
Telp. (0361) 285362

Mengwi

Komplek Pasar Beringkit, Mengwi 80351
Telp. (0361) 411223

Selat

Desa Duda, Kec. Selat, Karangasem 80862
Telp. (0366) 23034

Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan 82123
Telp. (0361) 811646, 8712817

Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Jembrana 82253
Telp. (0365) 61085, 61256

Nusa Penida

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa penida, Klungkung 80771
Telp. (0366) 23583, Fax. (0366) 23584

Candi Dasa

Jl. Raya Candidasa, Kec. Manggis, Karangasem
Telp. (0363) 41141

Fakultas Ekonomi UNUD

Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar
Telp. (0361) 241932

Sukawati

Jl. Raya Pasar Sukawati, Kec. Sukawati, Gianyar 80582
Telp. (0361) 298936 Fax. (0361) 296727

Payangan

Jl. Payangan, Kec. Payangan
Gianyar 810510, Telp. (0361) 978838

Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komplek Pertokoan Segi Tiga Mas, Kuta
Telp. (0361) 757911 (Hunting) Fax. (0361) 755033

KANTOR CABANG PEMBANTU

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10 Nusa Dua
Telp. (0361) 775688, Fax. (0361) 775688

Legian
Jl. Legian No. 494 Legian Kaja, Kuta, Badung 80361
Telp. (0361) 757371, 763895, Fax. (0361) 763896

Kamboja

Jl. Kamboja No. 23 Denpasar
Telp. (0361) 261359, 264288, Fax. (0361) 261327, 261601

Monang Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49 A Denpasar
Telp. (0361) 489847

Penebel

Jl. Raya Penebel, Kec. Penebel, Tabanan
Telp. (0361) 819434

Pekutatan
Jl. Raya Pekutatan, Jembrana
Telp. (0365) 41904

Bajra

Jl. Ngurah Rai No. 5, Bajra, Kec. Selemadeg, Tabanan
Telp. (0361) 813914

Abiansemal
Jl. Raya Blahkiuh, Kec. Abiansemal, Badung
Telp. (0361) 890780

Baturiti

Jl. Raya Baturiti, Kec. Baturiti, Tabanan
Telp. (0361) 21242

Tohpati
Jl. WR. Supratman 303 C, Tohpati - Denpasar Timur
Telp. (0361) 46686

Tamblang

Jl. Tamblang, Kab. Buleleng 81172
Telp. (0362) 25968

Kintamani
Jl. Raya Kintamani, Bangli
Telp. (0366) 51022

Pupuan

Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan, Tabanan 82163
Telp. (0362) 7114

KANTOR KAS

Kantor Kas Warmadewa

Komplek Universitas Warmadewa, Jl. Terompong
No. 36, Denpasar 80235, Telp. (0361) 224230

Kantor Kas Dispenda
Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda
Denpasar, Telp. (0361) 243267

Kantor Kas Gubernur

Jl. Basuki Rahmat, Denpasar 80235
Telp. (0361) 224671, Psw. 308

Kantor Kas Pancasari
Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81162
Telp. (0361) -

Kantor Kas Sanglah

Komplek RSUP Sanglah, Denpasar 80114
Telp. (0361) -

Kantor Kas Lovina
Jl. Raya Seririt, Kab. Buleleng Singaraja 81151
Telp. (0362) 41053

Kantor Kas RS. Bali Med

Jl. Mahendradatta Denpasar
Telp. -

Kantor Kas Jungut Batu
Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu, Nusa Penida
Klungkung 80711, Telp. (0366) 23583

Kantor Kas Kusamba

Jl. Raya Kusamba, Klungkung 80761
Telp. (0366) 22493

Kantor Kas RSUD Wangaya

Jl. Kartini Denpasar
Telp. (0361) 237230

Kantor Kas Tampak Siring

Jl. Raya Istana Tampak Siring, Gianyar
Telp. (0361) 902043, Fax. (0361) 902043

Kantor Kas Puspem Badung

Puspem Badung Sempidi
Telp. (0361) 432618

Kantor Kas Bebandem

Desa Bebandem, Karangasem
Telp. (0363) 22664

Kantor Kas Bandara Ngurah Rai
Jl. Kediri Blok I B / 43 Tuban
(Depan Super Market Pepito), Telp. (0361) 766086

UNIT PELAYANAN

PBB Pemkab. Badung

Jl. Cokroaminoto No. 392 Ubung Denpasar

Unit Pelayanan di GKN Singaraja

Jl. Udayana No. 10 Singaraja

Unit Pelayanan Terpadu Kantor Dinas Catatan Sipil Kota Denpasar

Jl. Surapati No. 4 Denpasar